

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TEMATIK DI *FULL DAY SCHOOL* MADRASAH IBTIDAIYAH MA'ARIF ZAINUL HASAN
BALUNG JEMBER TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

SKRIPSI



Oleh :

KHOIRUN NISA
NIM T20164026

IAIN JEMBER

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TABIIYAH DAN ILMU KEGURUAN
NOVEMBER 2020**

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TEMATIK DI *FULL DAY SCHOOL*
MADRASAH IBTIDAIYAH MA'ARIF ZAINUL HASAN BALUNG JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh :

KHOIRUN NISA
NIM T20164026

IAIN JEMBER

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TABIYAH DAN ILMU KEGURUAN
NOVEMBER 2020**

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TEMATIK DI *FULL DAY SCHOOL*
MADRASAH IBTIDAIYAH MA'ARIF ZAINUL HASAN BALUNG
JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi
salah satu Persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Hari: Kamis
Tanggal: 15 Oktober 2020

Tim Penguji

Ketua

(Dr. H. ABD. MUHITH, M.Pd.I.)
NIP 19721016 199803 1 003

Sekretaris

(LAILATUL USRIYAH, M.Pd.I.)
NUP 201606146

Anggota

1. Dr. Hj. MUKNI'AH, M.Pd.I
2. NINA SUTRISNO, MPd

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I.
NIP. 19640511 199903 2 001

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TEMATIK DI *FULL DAY SCHOOL*
MADRASAH IBTIDAIYAH MA'ARIF ZAINUL HASAN BALUNG
JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi
salah satu Persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Hari: Kamis
Tanggal: 15 Oktober 2020

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

(Dr. H. ABD. MUHITH, M.Pd.I.)
NIP 19721016 199803 1 003

(LAILATUL USRIYAH, M.Pd.I.)
NUP 201606146

Anggota

1. Dr. Hj. MUKNI'AH, M.Pd.I

()

2. NINA SUTRISNO, MPd

()

Menyetujui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I.
NIP. 19640511 199903 2 001

MOTTO

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ لَآيَاتٍ لِّأُولِي
الْأَلْبَابِ ﴿١٩٠﴾ الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَمًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ
فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَذَا بَطْلًا سُبْحَانَكَ فَقِنَا
عَذَابَ النَّارِ ﴿١٩١﴾

Artinya: Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang berakal. (yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata): “Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka.”*

IAIN JEMBER

* Al-Quran Al-Karim dan Terjemahannya Departemen Agama RI, 98:1

PERSEMBAHAN

Dengan ini saya mempersembahkan karya ini kepada :

1. Kedua orang tua tercinta yaitu Bapak Abdul hadi dan Ibu Chusnah yang selalu memberikan kasih sayang yang tak terhingga. Terima kasih juga atas perjuangan, pengorbanan dan limpahan doa yang selalu terucap dalam setiap waktu demi kebaikanmu.
2. Suami saya Moh. Miftahul Ulum yang selalu mendukung dan menyemangati dalam menggapai keberhasilan ini.
3. Saudara kandung saya (mas Hadi) yang senantiasa mendukung untuk meraih keberhasilan dan doa yang terucap sebagai bentuk kata semangat untuk melangkah.

IAIN JEMBER

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM selaku Rektor IAIN Jember yang telah memfasilitasi kami selama proses kegiatan belajar mengajar.
2. Ibu Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember, yang telah mengesahkan secara resmi tema penelitian ini sehingga penyusunan skripsi berjalan dengan baik.
3. Bapak Rif'an Humaidi, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah membantu dalam segala hal yang diperlukan sebagai syarat skripsi.
4. Ibu Nina Sutrisno, M.Pd. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan pengarahan, motivasi, dan meluangkan waktunya untuk membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi dengan baik.
5. Seluruh Bapak dan Ibu dosen IAIN Jember yang telah berbagi ilmu pengetahuan dan pengalaman yang bermanfaat bagi peneliti.

6. Sahabat perjuangan kelas D1 yang selalu meraungi lika-liku dalam menuntut ilmu dan yang telah memberikan kata “semangat” dan canda tawa selama 4 tahun.
7. Sahabat-sahabat Kos Calista, Trio ubur-ubur (Ana, Ilma dan Nisa) dan sahabat lainnya yang selalu memberikan semangat keceriaan dan arti penting persahabatan.
8. Seluruh keluarga terutama kedua orang tua, sahabat, dan teman-teman yang segenap memberikan dukungan yang sangat berarti bagi peneliti.

Akhirnya, semoga segala amal baik yang telah Bapak/Ibu berikan kepada penulis mendapat balasan yang baik dari Allah.

Jember, 01 Oktober 2020

Penulis

IAIN JEMBER

ABSTRAK

Khoirun Nisa, 2020: *Implementasi pembelajaran Tematik di Full Day School Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Zainul Hasan Balung Jember Tahun Pelajaran 2019/2020.*

Pembelajaran tematik memungkinkan anak secara individual menjeleajahi minatnya dengan mengembangkan kemampuan berfikir dan belajarnya melalui pengalaman secara langsung, sehingga menjadi bermakna. Sesuai dengan perkembangan intelektual siswa sekolah dasar yang berada pada tahap operasional konkret. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan menghimbau untuk menerapkan *Full Day School* pada tahun ajaran 2017/2018. *Full Day School* adalah sekolah sepanjang hari atau sehari penuh. Butuh partisipasi aktif dari penyelenggara pendidikan *Full Day* terutama guru untuk menjadikan suasana yang efektif dan menyenangkan. Pelaksanaan pembelajaran di *Full Day School* saat ini sudah menggunakan kurikulum 2013 yang berbasis pada pembelajaran tematik.

Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah: (1) Bagaimana perencanaan pembelajaran tematik di *Full Day School* Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Zainul Hasan Balung Jember Tahun Pelajaran 2019/2020?; (2) Bagaimana pelaksanaan pembelajaran tematik di *Full Day School* Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Zainul Hasan Balung Jember Tahun Pelajaran 2019/2020?; (3) Bagaimana evaluasi dalam pelaksanaan pembelajaran tematik di *Full Day School* Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Zainul Hasan Balung Jember Tahun Pelajaran 2019/2020?. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan tentang perencanaan pembelajaran tematik, pelaksanaan pembelajaran tematik, dan evaluasi dalam pembelajaran tematik di *Full Day School* Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Zainul Hasan Balung Jember tahun Pelajaran 2019/2020.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian *field research* (penelitian lapangan). Teknik penentuan subyek penelitian menggunakan purposive. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data dan kesimpulan. Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

Hasil dari penelitian ini adalah: pada perencanaan pembelajaran guru membuat pemetaan kompetensi, silabus dan RPP sesuai model tematik. pada pelaksanaan pembelajaran terbagi menjadi tiga tahapan yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pada kegiatan awal melakukan doa, membaca surat-surat pendek juz 30, mengecek kehadiran siswa dan pra-tes sebagai kegiatan apresepsi. Pada kegiatan inti guru menyampaikan materi dengan metode tanya jawab dan diskusi. Pada kegiatan penutup guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi dan memberi nasehat untuk rajin belajar dan salam. Pada evaluasi pembelajaran, yang dilakukan oleh guru adalah melalui pengamatan dan tes bentuk tertulis.

DAFTAR ISI

JUDUL PENELITIAN	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR BAGAN.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Istilah.....	8
F. Sistematika Pembahasan	10
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	11
A. Penelitian Terdahulu	11
B. Kajian Teori	18

1. Pembelajaran Tematik.....	18
a. Pengertian Pembelajaran Tematik.....	18
b. Prinsip Pembelajaran Tematik	19
c. Karakteristik Pembelajaran Tematik.....	20
d. Manfaat Pembelajaran Tematik	21
e. Kelebihan Pembelajaran Tematik	22
f. Perencanaan Pembelajaran Tematik.....	23
g. Tahap Pelaksanaan Pembelajaran Tematik	25
h. Evaluasi pembelajaran Tematik	27
2. Full day School.....	29
a. Pengertian Full Day School	29
b. Keunggulan dan Kelemahan Full Day School	30
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	31
B. Lokasi Penelitian.....	32
C. Subjek Penelitian.....	32
D. Teknik Pengumpulan Data.....	34
E. Analisis Data	38
F. Keabsahan Data.....	42
G. Tahapan-Tahapan Penelitian.....	42
BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	45
A. Gambaran Obyektif Penelitian.....	45
B. Penyajian Data Analisis Data.....	48

1. Perencanaan Pembelajaran Tematik di <i>Full Day School</i> Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Zainul Hasan Balung Jember Tahun Pelajaran 2019/2020?	48
2. Pelaksanaan Pembelajaran Tematik di <i>Full Day School</i> Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Zainul Hasan Balung Jember Tahun Pelajaran 2019/2020?	53
3. Evaluasi dalam Pelaksanaan Pembelajaran Tematik di <i>Full Day School</i> Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Zainul Hasan Balung Jember Tahun Pelajaran 2019/2020?	62
C. Pembahasan Temuan.....	63
BAB V PENUTUP.....	76
A. Kesimpulan	76
B. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	78

IAIN JEMBER

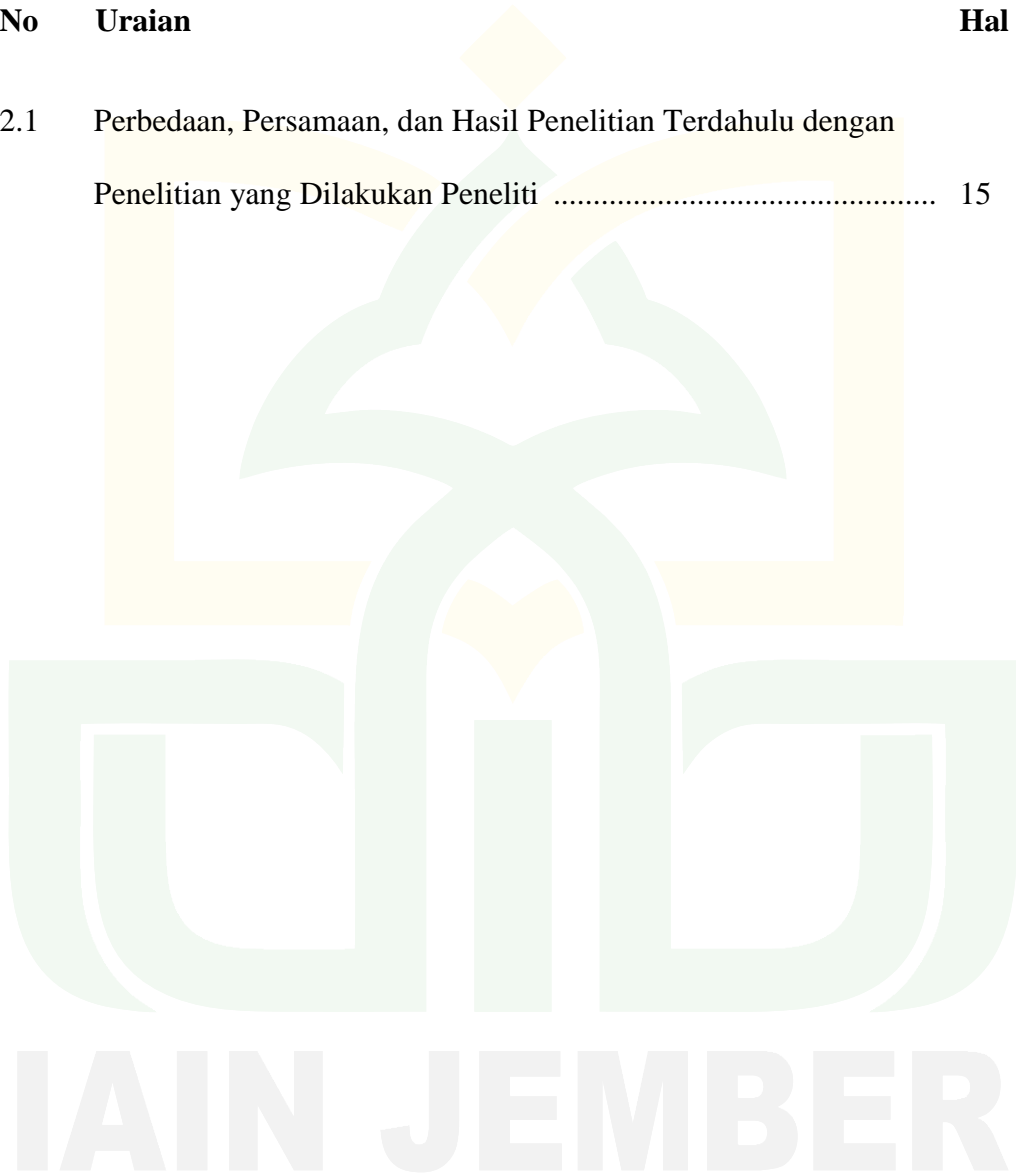
Lampiran-lampiran yang berisi :

1. Pernyataan Keaslian Tulisan
2. Matrik Penelitian
3. Jurnal Kegiatan Penelitian
4. Pedoman Penelitian
5. Checkslis Pengumpulan Data Wawancara
6. Dokumentasi
7. Surat Izin Penelitian
8. Surat Selesai Penelitian
9. Biodata Penulis



DAFTAR TABEL

No	Uraian	Hal
2.1	Perbedaan, Persamaan, dan Hasil Penelitian Terdahulu dengan Penelitian yang Dilakukan Peneliti	15



DAFTAR GAMBAR

No	Uraian	Hal
4.1	Kegiatan Awal Pembelajaran	54
4.2	Kegiatan Postes dalam Pembelajaran	55
4.3	Kegiatan Proses pembelajaran di Kelas	57
4.4	Kegiatan Diskusi	59



IAIN JEMBER

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran tematik lebih menekankan pada keterlibatan siswa dalam proses belajar secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga siswa dapat memperoleh pengalaman langsung dan terlatih untuk dapat menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang dipelajarinya. Melalui pengalaman langsung siswa akan memahami konsep-konsep yang mereka pelajari dan menghubungkannya dengan konsep lain yang telah dipahaminya.

Pemilihan model pembelajaran tematik bagi siswa SD/MI kelas rendah dikarenakan perkembangan peserta didik pada siswa SD/MI kelas rendah pada umumnya tingkat perkembangannya masih melihat segala sesuatu sebagai satu keutuhan, mereka belum mampu memilah-milah konsep dari berbagai disiplin ilmu.¹

Desain pembelajaran tematik memungkinkan anak secara individual menjelajahi minatnya dan mengembangkan kemampuannya. Seperti yang disebutkan dalam UU No. 20 Tahun 2003 sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya (Bab V Pasal 1-b)²

¹ Daryanto, *Pembelajaran Tematik Terpadu Terintegrasi Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Cava Media, 2014), 2.

² Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, 88

Allah Swt berfirman dalam QS Al-Kahfi ayat 66 yang berbunyi:

قَالَ لَهُ مُوسَىٰ هَلْ أَتَّبِعُكَ عَلَىٰ أَنْ تُعَلِّمَنِي مِمَّا عَلَّمْتَ رُشْدًا ﴿٦٦﴾

Artinya: “musa berkata kepada khidr“ bolehkah aku mengikutimu supaya kamu mengajarkan kepadaku ilmu yang benar diantara ilmu-ilmu yang telah diajarkan kepadamu”.³

Maksud ayat diatas adalah bahwa peran seorang guru sebagai fasilitator, tutor, tentor, pendamping dan yang lainnya. Peran tersebut dilakukan agar anak didiknya sesuai dengan yang diharapkan oleh bangsa dan negaranya. Memberi tahu kesulitan-kesulitan yang akan dihadapi dalam menuntut ilmu serta mengarahkannya untuk mempelajari sesuatu sesuai dengan potensi anak didiknya.

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Muhadjir Efendi menyatakan himbauan kebijakan penerapan delapan jam dan lima hari sekolah atau *Full Day School* dimulai tahun ajaran 2017/2018 secara bertahap.⁴

Program *Full Day School* merupakan kebijakan pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2017 Tentang Hari Sekolah. Kebijakan ini memberikan keleluasaan bagi sekolah untuk melaksanakan program *Full Day School*. *Full Day School* menerapkan suatu konsep dasar “*Integrated-Activity*” dan “*Integrated-Curriculum*”. Model ini yang membedakan dengan sekolah pada umumnya. Dalam *Full Day School* semua program dan kegiatan siswa di sekolah, baik belajar, bermain,

³ Al-Quran Al-Karim dan Terjemahannya Departemen Agama RI, 98:1

⁴ Puput Tripeni Juniman, “Minister of Education and Culture: Full Day School Starting from the Want”, *cnnindonesia*, 07 Juli 2017.

beribadah dikemas dalam sebuah sistem pendidikan. Penekanan pada *Full Day School* adalah siswa selalu berprestasi belajar dalam proses pembelajaran yang berkualitas yakni diharapkan akan terjadi perubahan positif dari setiap individu siswa sebagai hasil dari proses dan aktivitas dalam belajar (Addin, 2010).

Landasan berdirinya program *Full Day School* adalah mengejar ketertinggalan bangsa dalam hal pendidikan.⁵ jelas bahwa pendidikan dari waktu ke waktu menjadi identitas yang bernilai lebih dibandingkan dengan yang lain. Pendidikan merupakan suatu proses untuk meningkatkan hakikat dan martabat manusia. Bahkan kualitas kehidupan suatu bangsa sangat ditentukan oleh faktor pendidikan. pendidikan pada dasarnya merupakan usaha sadar yang teratur dan sistematis yang dilakukan oleh orang-orang yang disertai tanggung jawab untuk mempengaruhi anak agar mempunyai sifat dan tabiat sesuai dengan cita-cita pendidikan.⁶ dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional Bab 1 pasal 1 menjelaskan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual

⁵ Muhammad miftah, "menakar kebijakan full day school studi analisis permendikbud no 23 tahun 2017", *jurnal perspektif*, 2, (Mei, 2018), 2.

⁶ St.Rodliyah, *pendidikan dan ilmu pendidikan* (jember: STAIN jember press, 2013), 26

keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.⁷

Kihajar Dewantara yang menjelaskan bahwa pendidikan adalah segala daya dan upaya untuk memajukan budi pekerti, pikiran serta jasmani anak agar dapat memajukan kesempurnaan hidup yaitu hidup dan menghidupkan anak yang selaras dengan alam dan masyarakatnya.⁸

Pelaksanaan pembelajaran di *Full Day School* saat ini sudah menggunakan kurikulum 2013 yang berbasis pada pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik merupakan suatu strategi pembelajaran yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa.⁹

Program Full Day School juga diterapkan di Provisi Jawa Timur, khususnya di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif zainul Hasan Balung Jember. berbagai prestasi yang telah dicapai sekolah ini dan dukungan masyarakat yang cukup besar dilihat dari meningkatnya jumlah murid setiap tahunnya.¹⁰ kurikulum yang digunakan adalah kurikulum 2013 atau dalam sekolah dasar dikenal dengan tematik integratif.¹¹ Hasil wawancara awal dengan kepala sekolah menyebutkan bahwa pembelajaran tematik mengalami sedikit kesulitan untuk guru-guru lama yang berumur dan guru yang baru direkrut.

⁷ Undang-Undang RI No 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional (Jakarta: PT Sinar Grafika, 2014), 3

⁸ Abdul muis thabrani, *pengantar & dimensi-dimensi pendidikan*, (Jember: STAIN Jember press, 2013), 21

⁹ Daryanto, *Pembelajaran Tematik Terpadu Terintegrasi Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: penerbit gava media, 2014), 3

¹⁰ Saiful Rijal, MIMA Zainul Hasan (*full Day School*), November 2019

¹¹ Observasi, MIMA Zainul Hasan (*Full Day School*), November 2019

oleh sebab itu dalam penelitian ini memfokuskan pada pembelajaran tematik yang dilihat dari sudut pandang dokumen pembelajaran, pelaksanaan di lapangan dan faktor-faktor lain seperti kualitas guru yang baru direkrut untuk kelas III di MIMA Zainul Hasan *Full Day School*.

Menurut wawancara yang dilakukan dengan guru kelas III MIMA Zainul Hasan *Full Day School* ia menggambarkan tentang kendala yang dihadapi selama pembelajaran tematik berlangsung. “materi yang kami ajarkan di sini sangat padat yaitu materi-materi dalam setiap mapel yang digabung dalam satu tema, dan juga kami perlu menata tempat untuk praktik sehingga banyak peserta didik disini yang masih kurang memahami materi. dan durasi waktu yang lama terkadang peserta didik menjadi bosan, inilah menjadi tugas kami dalam mempersiapkan pembelajaran yang menarik namun tetap pada tujuan pembelajaran yang telah kami buat.”¹²

Mendapati beberapa permasalahan yang terlihat sehingga permasalahan inilah yang membuat penulis tertarik untuk meneliti “Implementasi Pembelajaran Tematik di *Full Day School* Madrasah Ibtidaiyah Ma’arif Zainul Hasan Balung Jember Tahun Pelajaran 2019/2020”

B. Fokus Penelitian

Dalam penelitian, fokus penelitian berfungsi untuk memberikan batasan yang jelas tentang *riset* problem (permasalahan penelitian) yang

¹² Wawancara, MIMA Zainul Hasan (*Full Day School*), November 2019

dideskripsikan dalam bentuk kalimat tanya. Adapun penelitian ini memfokuskan pada beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran tematik di *Full Day school* Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Zainul Hasan Balung Jember Tahun Pelajaran 2019/2020?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran tematik di *Full Day school* Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Zainul Hasan Balung Jember Tahun Pelajaran 2019/2020?
3. Bagaimana evaluasi dalam pelaksanaan pembelajaran tematik di *Full Day school* Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Zainul Hasan Balung Jember Tahun Pelajaran 2019/2020?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu kepada masalah-masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.

Berdasarkan pengertian tujuan penelitian diatas, maka dalam penelitian ini mempunyai tujuan yang akan dicapai sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan perencanaan pembelajaran di *Full Day School* Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Zainul Hasan Balung Jember Tahun Pelajaran 2019/2020.
2. Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran tematik di *Full Day School* Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Zainul Hasan Balung Jember Tahun Pelajaran 2019/2020.

3. Mendeskripsikan evaluasi dalam pelaksanaan pembelajaran tematik di *Full Day School* Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Zainul Hasan Balung Jember Tahun Pelajaran 2019/2020.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi semua pihak, baik secara teoritis maupun praktis. Yaitu:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan pemikiran yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dalam pengembangan pembelajaran tematik dan pendidikan.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi Peneliti

Menambah khasanah keilmuan di bidang pendidikan.

- b. Bagi IAIN Jember

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah dan menumbuhkan kontribusi dalam dunia nuansa ilmiah khususnya dalam hal penelitian.

- 2) Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah referensi.

- c. Bagi lembaga Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Zainul Hasan *Full Day School* Balung Jember

Memberikan gambaran dan penjelasan kepada lembaga pendidikan, dan sebagai sumbangan pemikiran untuk meningkatkan

kualitas pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Zainul Hasan *Full Day School* Balung Jember.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian. tujuannya agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah sebagaimana yang dimaksud oleh peneliti. Adapun beberapa istilah yang perlu diketahui dalam judul penelitian ini sebagai berikut:

1. Pembelajaran tematik

Pembelajaran tematik merupakan suatu pendekatan dalam pembelajaran yang secara sengaja mengaitkan atau memadukan beberapa Kompetensi Dasar (KD) dan indikator dari kurikulum atau Standard Isi (SI) dari beberapa mapel menjadi satu kesatuan untuk dikemas dalam satu tema.¹³

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang dirancang menggunakan tema sebagai pemersatu materi dalam beberapa mata pelajaran sekaligus dalam satu kali pertemuan dalam pembelajaran, tema diberikan kepada siswa dengan maksud menyatukan isi kurikulum dalam satu kesatuan yang utuh.¹⁴

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan pembelajaran tematik adalah suatu model pembelajaran yang berbasis pada sebuah tema yang memuat beberapa mata pelajaran untuk memberikan pembelajaran yang

¹³ Daryanto, *pembelajaran tematik, terpadu, terintegrasi kurikulum 2013*, (Yogyakarta: 2014),31.

¹⁴ Abdul majid, *pembelajaran tematik terpadu*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2014),85

bermakna bagi siswa yang dilaksanakan di *Full Day School* MIMA Zainul Hasan Balung Jember.

2. *Full Day School*

Full Day school merupakan suatu istilah dari proses pembelajaran yang dilaksanakan sehari penuh. Artinya pembelajaran dimulai dari jam 07.00 sampai dengan jam 16.00.¹⁵

Full Day school merupakan program belajar yang diterapkan di MIMA Zainul Hasan Balung Jember, dimana menerapkan sistem pendidikan yang menerapkan pembelajaran atau kegiatan belajar mengajar sehari penuh dengan menambah jam pelajaran untuk pendalaman materi dan pengembangan diri. Sekolah ini banyak menghabiskan waktu disekolah. Sehingga peserta didik perlahan-lahan akan terbiasa dengan kehidupan mandiri yang menumbuhkan sikap kebersamaan dan kesadaran beribadah serta sikap positif lainnya yang dapat menjadikan peserta didik menjadi lebih baik.

3. Implementasi Pembelajaran Tematik di *Full Day School* Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Zainul Hasan Balung Jember Tahun Pelajaran 2019/2020.

Implementasi atau pelaksanaan pembelajaran dengan model pembelajaran yang berbasis pada tema yang memuat beberapa mata pelajaran untuk memberikan pembelajaran yang bermakna bagi siswa yang diterapkan dengan sistem pembelajaran satu hari penuh. Yaitu di MIMA

¹⁵ Ida nur hayati setiyarini, "penerapan sistem pembelajaran fun and fullday school untuk meningkatkan religiusitas peserta didik di SDIT Al Islam kudas", *jurnal teknologi pendidikan dan pembelajaran*, 2 (April,2014), 237

Zainul Hasan *Full Day School* Kec. Balung Kab. Jember pada tahun pelajaran 2019/2020.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penelitian dan pemahaman secara menyeluruh tentang penelitian yang dilakukan, maka dipandang perlu memaparkan sistematika penelitian skripsi. Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bab Satu, pendahuluan. Pada bab ini peneliti membahas mengenai latar belakang, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

Bab Dua, kajian kepustakaan. Pada bab ini peneliti membahas mengenai penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang akan diteliti serta membahas mengenai kajian teori yang dijadikan pijakan dalam penelitian.

Bab Tiga, metode penelitian. Pada bab ini peneliti membahas mengenai metode penelitian yang dipakai peneliti pada saat penelitian, yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

Bab Empat, penyajian data dan analisis data. Pada bab ini peneliti menguraikan tentang gambaran obyek penelitian, penyajian data dan analisis serta pembahasan temuan.

Bab Lima, penutup atau kesimpulan dan saran. Bab ini merupakan bab terakhir yang memaparkan kesimpulan dari keseluruhan pembahasan terkait dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang dilengkapi dengan saran-saran yang membangun dan bermanfaat.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

Kajian pustaka memiliki dua bagian yaitu penelitian terdahulu dan kajian teori. Adapun rinciannya sebagai berikut:

A. Penelitian Terdahulu

Adapun beberapa penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dengan permasalahan yang dikembangkan peneliti diantaranya:

1. Siti Rizqia Nurmala mahasiswa jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2018. Dengan judul “*pengelolaan kelas dalam pembelajaran tematik pada peserta didik kelas II MI Pembangunan UIN Jakarta*”.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran tematik secara umum telah terlaksana. Dan guru-guru sudah mampu merancang dan melaksanakan proses pembelajaran tematik dengan baik. Dan fakta menunjukkan bahwa keberlangsungan proses pembelajaran tematik masih bersifat monoton. Belum semua guru mampu mengkreasikan pembelajaran dengan beragam pendekatan, model, metode dan strategi.¹⁶

Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama mengkaji tentang pembelajaran tematik. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu latar tempat penelitian, fokus penelitian, dan hasil penelitian. Pada penelitian sebelumnya latar

¹⁶ Siti Rizqia Nurmala, Skripsi, *Pengelolaan Kelas Dalam Pembelajaran Tematik Pada Peserta Didik Kelas II MI Pembangunan UIN Jakarta*, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

tempat penelitian yaitu di Madrasah Ibtidaiyah Pembangunan UIN Jakarta, sedangkan pada penelitian ini latar tempat penelitian yaitu di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Zainul Hasan *Full Day School* Balung Jember. pada penelitian sebelumnya fokus penelitiannya yaitu bagaimana proses kegiatan pengelolaan kelas dalam pembelajaran tematik, sedangkan pada penelitian ini fokus penelitiannya yaitu bagaimana perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dalam pembelajaran tematik.

2. Widya Wulandari program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2015. Dengan judul "*pengaruh persepsi pembelajaran tematik terhadap keterampilan sosial dan hasil belajar siswa kelas V di SD Bantul Timur*".

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara persepsi pembelajaran tematik terhadap keterampilan sosial siswa kelas V di Sd Baitul Timur dengan korelasi kuat atau tinggi yaitu 0,866. Artinya pembelajaran tematik berpengaruh sebesar 75,1% terhadap keterampilan sosial yang dimiliki siswa. Dan pengaruh persepsi pembelajaran tematik terhadap hasil belajar siswa dengan korelasi kuat atau tinggi yaitu 0,774. Menunjukkan bahwa pembelajaran tematik berpengaruh sebesar 59,9% terhadap hasil belajar siswa.¹⁷

Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama mengkaji tentang pembelajaran tematik. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu latar tempat penelitian,

¹⁷ Widya Wulandari, Skripsi, *Pengaruh Persepsi Pembelajaran Tematik Terhadap Keterampilan Sosial dan Hasil Belajar Siswa Kelas V di SD Bantul Timur*, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

metode pengumpulan data, dan hasil penelitian. Pada penelitian sebelumnya latar tempat penelitian yaitu di Sekolah Dasar Baitul Timur, sedangkan pada penelitian ini latar tempat penelitian yaitu di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Zainul Hasan *Full Day School* Balung Jember. dan pada penelitian sebelumnya teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan angket.

3. Ritu Getta Febrianti program studi S1 keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Insan Cendekia Medika Jombang pada tahun 2018. Dalam judul “*pengaruh metode pembelajaran tematik terhadap hasil belajar siswa (studi di SDN Candimulyo 1 Jombang)*”.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran tematik di SDN Candimulyo 1 jombang adalah sebagian besar cukup, hasil belajar siswanya sebagian besar mendapatkan hasil belajar cukup, dan ada pengaruh metode pembelajaran tematik terhadap hasil belajar siswa.¹⁸

Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama mengkaji tentang pembelajaran tematik. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu teknik pengumpulan data, fokus penelitian, latar tempat penelitian dan hasil penelitian. Pada penelitian sebelumnya teknik pengumpulan datanya menggunakan kuesioner, sedang penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi dan pada penelitian sebelumnya memfokuskan pada pengaruh pembelajaran tematik terhadap hasil belajar siswa, sedang pada

¹⁸ Ritu Getta Febrianti, Skripsi, *Pengaruh Metode Pembelajaran Tematik Terhadap Hasil Belajar Siswa (studi di SDN Candimulyo 1 Jombang*, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Insan Cendekia Medika Jombang.

penelitian ini memfokuskan pada perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam pembelajaran tematik, latar tempat penelitian sebelumnya yaitu di SDN Candimulyo 1 Jombang, sedangkan pada penelitian ini latar tempat penelitian yaitu di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Zainul Hasan *Full Day School* Balung Jember.

4. Nicky Nastiti Karya Pratiwi Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Jember Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada tahun 2017. Dengan judul “*Pengaruh Persepsi pembelajaran tematik dan keterampilan berbicara terhadap hasil belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari tahun Pelajaran 2016/2017*”.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kontribusi pengaruh persepsi pembelajaran tematik terhadap hasil belajar yaitu sebesar 2,3% dan pengaruh persepsi pembelajaran tematik terhadap keterampilan berbicara yaitu sebesar 3,6% dan pengaruh persepsi pembelajaran tematik terhadap keterampilan berbicara yaitu sebesar 4,5%.¹⁹

Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama mengkaji tentang pembelajaran tematik. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu latar tempat penelitian, metode pengumpulan data, dan hasil penelitian. Pada penelitian sebelumnya latar tempat penelitian yaitu di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari, sedangkan pada penelitian ini latar tempat penelitian yaitu di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Zainul Hasan *Full Day School* Balung

¹⁹ Nicky Nastiti Karya Pratiwi, Skripsi, *Pengaruh Persepsi Pembelajaran Tematik dan Keterampilan Berbicara Terhadap Hasil Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari tahun Pelajaran 2016/2017*, IAIN Jember.

Jember. Pada penelitian sebelumnya metode pengumpulan data menggunakan angket, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan pada penelitian teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Adapun perbedaan dan persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah:

Tabel 2.1
persamaan dan perbedaan penelitian

No	Nama, Tahun, dan Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
1	Siti Rizqia Nurmala, mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah 2018, Jakarta, dengan judul skripsi pengelolaan kelas dalam pembelajaran tematik pada peserta didik kelas II MI pembangunan UIN Jakarta	pembelajaran tematik secara umum telah terlaksana. Dan guru-guru sudah mampu merancang dan melaksanakan proses pembelajaran tematik dengan baik. Dan fakta menunjukkan bahwa keberlangsungan proses pembelajaran tematik masih bersifat monoton. Belum semua guru mampu mengkreasikan pembelajaran dengan beragam pendekatan, model, metode dan strategi.	<ul style="list-style-type: none"> - Pendekatan kualitatif - Membahas tentang pemebelajaran tematik - Teknik pengumpulan data menggunakan observasi wawancara dan dokumentasi 	<ul style="list-style-type: none"> - Fokus pada pengelolaan kelas - Lokasi penelitian

2	<p>Widya Wulandari Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2015. Dengan judul “pengaruh persepsi pembelajaran tematik terhadap keterampilan sosial dan hasil belajar siswa kelas V di SD Bantul Timur”.</p>	<p>terdapat pengaruh yang positif antara persepsi pembelajaran tematik terhadap keterampilan sosial siswa kelas V di Sd Baitul Timur dengan korelasi kuat atau tinggi yaitu 0,866. Artinya pembelajaran tematik berpengaruh sebesar 75,1% terhadap keterampilan sosial yang dimiliki siswa. Dan pengaruh persepsi pembelajaran tematik terhadap hasil belajar siswa dengan korelasi kuat atau tinggi yaitu 0,774. Menunjukkan bahwa pembelajaran tematik berpengaruh sebesar 59,9% terhadap hasil belajar siswa.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Membahas pembelajaran tematik 	<ul style="list-style-type: none"> - Lokasi penelitian - Pendekatan penelitian kuantitatif - Memfokuskan pada pengaruh pembelajaran tematik - Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan angket
3	<p>Ritu Getta Febrianti program studi S1 keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Cendekia Medika</p>	<p>Metode pembelajaran tematik di SDN Candimulyo 1 jombang adalah sebagian besar cukup, hasil belajar siswanya sebagian besar mendapatkan hasil belajar cukup, dan ada pengaruh</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Membahas pembelajaran tematik 	<ul style="list-style-type: none"> - Pendekatan penelitian kuantitatif - Memfokuskan pada pengaruh pembelajaran tematik - Teknik pengumpulan data

	Jombang pada tahun 2018.. Dalam judul pengaruh metode metode pembelajaran tematik terhadap hasil belajar siswa (studi di SDN Candimulyo 1 Jombang).	metode pembelajaran tematik terhadap hasil belajar siswa.		menggunakan kuesioner - Lokasi penelitian
4	Nicky Nastiti Karya Pratiwi Institut Agama Islam Negeri Jember Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada tahun 2017. Dengan judul Pengaruh Persepsi pembelajaran tematik dan keterampilan berbicara terhadap hasil belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari tahun Pelajaran 2016/2017.	kontribusi pengaruh persepsi pembelajaran tematik terhadap hasil belajar yaitu sebesar 2,3% dan pengaruh persepsi pembelajaran tematik terhadap keterampilan berbicara yaitu sebesar 3,6% dan pengaruh persepsi pembelajaran tematik terhadap keterampilan berbicara yaitu sebesar 4,5%.	- Membahas tentang pembelajaran tematik - Teknik pengumpulan data menggunakan observasi wawancara dan dokumentasi	- Menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif - Memfoluskakan pada pengaruh pembelajaran tematik dan keterampilan berbicara terhadap hasil belajar siswa - Lokasi penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari

B. Kajian teori

Kajian teori yang digunakan untuk mendasari kegiatan penelitian dengan judul “Implementasi Pembelajaran Tematik Di *Full Day School* Madrasah Ibtidaiyah Ma’arif Zainul Hasan Balung Tahun Pelajaran 2019/2020” ini di paparkan sebagai berikut:

1. Pembelajaran Tematik

a. Pengertian Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik merupakan suatu pendekatan dalam pembelajaran yang secara sengaja mengaitkan atau memadukan beberapa Kompetensi Dasar (KD) dan indikator dari kurikulum atau Standard Isi (SI) dari beberapa mapel menjadi satu kesatuan untuk dikemas dalam satu tema.²⁰

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang dirancang menggunakan tema sebagai pemersatu materi dalam beberapa mata pelajaran sekaligus dalam satu kali pertemuan dalam pembelajaran, tema diberikan kepada siswa dengan maksud menyatukan isi kurikulum dalam satu kesatuan yang utuh.²¹

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan pembelajaran tematik adalah adalah suatu model pembelajaran yang berbasis pada sebuah tema yang memuat beberapa mata pelajaran untuk memberikan pembelajaran yang bermakna bagi siswa yang dilaksanakan di *Full Day School* MIMA Zainul Hasan Balung Jember.

²⁰ Daryanto, *pembelajaran tematik, terpadu, terintegrasi kurikulum 2013*, (Yogyakarta: 2014),31.

²¹ Abdul majid, *pembelajaran tematik terpadu*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2014),85

b. Prinsip Pembelajaran Tematik

Beberapa prinsip yang berkenaan dengan pembelajaran tematik integratif sebagai berikut:

- 1) Pembelajaran tematik memiliki satu tema yang aktual, dekat dengan dunia siswa dan ada dalam kehidupan sehari-hari. Tema sebagai alat pemersatu materi yang beragam dari beberapa mata pelajaran.
- 2) Pembelajaran tematik integratif perlu memilih materi beberapa mata pelajaran yang mungkin saling terkait. Sehingga materi-materi yang di pilih dapat mengungkapkan tema secara bermakna.
- 3) Pembelajaran tematik integratif tidak boleh bertentangan dengan tujuan kurikulum yang berlaku dan pembelajaran tematik integratif harus mendukung pencapaian tujuan kurikulum.
- 4) Materi pembelajaran yang dapat dipadukan dalam satu tema selalu mempertimbangkan karakteristik siswa seperti minat, kemampuan, kebutuhan, dan pengetahuan awal.
- 5) Materi pelajaran yang dipadukan tidak terlalu dipaksakan. Artinya materi yang tidak mungkin dipadukan tidak usah dipadukan.²²

Dalam penelitian ini pembelajaran tematik memiliki prinsip bahwa pembelajaran tematik memiliki tema yang aktual sebagai pemersatu materi dan sesuai dengan tujuan kurikulum pembelajaran tematik.

²² Abdul majid, *pembelajaran tematik terpadu*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2014),89

c. Karakteristik Pembelajaran Tematik

Adapun beberapa karakteristik pembelajaran tematik adalah sebagai berikut:

1) Berpusat pada siswa

Pembelajaran tematik berpusat pada siswa (student centered). Hal ini sesuai dengan pendekatan belajar modern yang lebih banyak menempatkan siswa sebagai subjek belajar, sedangkan guru lebih banyak berperan sebagai fasilitator yaitu memberikan kemudahan kepada siswa dalam aktivitas belajar.

2) Memberikan pengalaman langsung

Pembelajaran tematik dapat memberikan pengalaman langsung kepada siswa (direct experiences). Dengan pengalaman langsung ini, siswa dihadapkan pada sesuatu yang nyata (kongkret) sebagai dasar untuk memahami hal-hal yang lebih abstrak.

3) Pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas

Dalam pembelajaran tematik pemisahan antar mata pelajaran menjadi tidak begitu jelas. Fokus pembelajaran diarahkan kepada pembahasan tema-tema yang paling dekat berkaitan dengan kehidupan siswa.

4) Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran

Pembelajaran tematik menyajikan konsep-konsep dari berbagai mata pelajaran dalam suatu proses pembelajaran. Dengan

demikian, siswa mampu memahami konsep-konsep tersebut secara utuh.

5) Bersifat fleksibel

Pembelajaran tematik bersifat luwes (fleksibel) dimana guru dapat mengaitkan bahan ajar dari satu mata pelajaran dengan mata pelajaran yang lainnya, bahkan mengaitkannya dengan kehidupan siswa dan keadaan lingkungan dimana sekolah dan siswa berada.

6) Hasil pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa

Siswa diberi kesempatan untuk mengoptimalkan potensi yang dimilikinya sesuai dengan minat dan kebutuhannya.

7) Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan.²³

d. Manfaat Pembelajaran Tematik

1) Dengan menggabungkan beberapa kompetensi dasar dan indikator serta isi mata pelajaran akan terjadi penghematan, karena tumpang tindih materi dapat dikurangi bahkan dihilangkan

2) Siswa mampu melihat hubungan-hubungan yang bermakna karena materi pembelajaran lebih berperan sebagai sarana atau alat, bukan tujuan akhir.

3) Pembelajaran menjadi utuh sehingga siswa akan mendapat pengertian mengenai proses dan materi yang tidak terpecah-pecah.

²³ Abdul majid, *pembelajaran tematik terpadu*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2014),89-90

- 4) Dengan adanya pemaduan antar mata pelajaran maka penguasaan konsep akan semakin baik dan meningkat.²⁴

e. Kelebihan Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik memiliki kelebihan yang lebih dari pada pendekatan kondesional, yaitu sebagai berikut:

- 1) Pengalaman dan kegiatan belajar peserta didik akan selalu relevan dengan tingkat perkembangan anak.
- 2) Kegiatan yang dipilih dapat disesuaikan dengan minat dan kebutuhan peserta didik.
- 3) Seluruh kegiatan belajar lebih bermakna bagi peserta didik sehingga hasil belajar akan dapat bertahan lebih lama.
- 4) Pembelajaran tematik menumbuhkembangkan keterampilan berfikir dan sosial peserta didik.
- 5) Pembelajaran terpadu menyajikan kegiatan yang bersifat kehidupan/lingkungan riil peserta didik.
- 6) Jika pembelajaran tematik dirancang bersama dapat meningkatkan kerja sama antar guru bidang kajian terkait guru dengan peserta didik, peserta didik dengan peserta didik, peserta didik/guru dengan narasumber sehingga belajar lebih menyenangkan, belajar dalam situasi nyata, dan dalam konteks yang lebih bermakna.²⁵

²⁴ Daryanto, *pembelajaran tematik, terpadu, terintegrasi kurikulum 2013*, (Yogyakarta: 2014),4-5

²⁵ Abdul majid, *pembelajaran tematik terpadu*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2014),92

f. Perencanaan Pembelajaran Tematik

Perencanaan pembelajaran tematik merupakan suatu rencana kegiatan kelas yang dirancang oleh guru dan berisikan skenario tahap demi tahap mengenai segala sesuatu yang akan dilakukan oleh guru dengan siswa terkait materi pokok yang akan dibelajarkan. Sesuai sisdiknas No 65 tahun 2013 bab 3 tentang perencanaan pembelajaran yang menjelaskan bahwa perencanaan pembelajaran dirancang dalam bentuk silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang mengacu pada standar isi. Perencanaan pembelajaran meliputi penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran dan menyiapkan media dan sumber belajar, perangkat penilaian pembelajaran, dan skenario pembelajaran.²⁶

1) Pemetaan Kompetensi Dasar

Kegiatan pemetaan ini dilakukan untuk memperoleh gambaran secara menyeluruh dan utuh semua standart kompetensi, kompetensi dasar dan indikator dari berbagai mata pelajaran yang dipadukan dalam tema yang dipilih. Kegiatan yang dilakukan adalah:

- a) Penjabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar ke dalam indikator
- b) Melakukan penjabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar dari setiap mata pelajaran ke dalam indikator. Dalam pengembangan indikator perlu memerhatikan kesesuaian dengan

²⁶ Undang-Undang RI No 65 tahun 2013 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah (Jakarta: PT Sinar Grafika, 2014), 5

karakteristik peserta didik, karakteristik mata pelajaran dan dirumuskan dalam kata kerja operasional yang dapat diamati.²⁷

2) Menentukan Tema

Tema adalah pokok pikiran atau gagasan pokok yang menjadi pokok pembicaraan. Penentuan tema dapat dilakukan oleh guru melalui tema konseptual yang umum tetapi produktif, dapat pula ditetapkan dengan negosiasi antara guru dengan siswa atau dengan cara berdiskusi dengan siswa.²⁸

3) Identifikasi Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, dan Indikator

Melakukan identifikasi dan analisis untuk setiap Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, dan Indikator yang cocok untuk setiap tema sehingga semua Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, dan Indikator terbagi habis.²⁹

4) Menetapkan Jaringan Tema

Jaringan Tema yaitu menghubungkan Kompetensi dasar dan Indikator dengan tema pemersatu. Dengan jaringan tema tersebut akan terlihat kaitan antara tema, Kompetensi dasar, dan Indikator dari setiap mata pelajaran. Jaringan tema ini dapat dikembangkan sesuai dengan alokasi waktu setiap tema.

5) Penyusunan Silabus

Hasil seluruh proses yang telah dilakukan pada tahap-tahap sebelumnya dijadikan dasar dalam penyusunan silabus. Silabus adalah

²⁷ Daryanto, *pembelajaran tematik, terpadu, terintegrasi kurikulum 2013*, (Yogyakarta: 2014),56

²⁸ Abdul majid, *pembelajaran tematik terpadu*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2014),100

²⁹ Daryanto, *pembelajaran tematik, terpadu, terintegrasi kurikulum 2013*, (Yogyakarta: 2014),57

rencana pembelajaran pada suatu dan/atau kelompok mata pelajaran/tema tertentu yang mencakup Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, Indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar.³⁰

6) Penyusunan Rencana Pembelajaran

Untuk keperluan pelaksanaan pembelajaran guru perlu menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran. Rencana pembelajaran ini merupakan realisasi dari pengalaman belajar siswa yang telah ditetapkan dalam silabus pembelajaran.

g. Tahap Pelaksanaan Pembelajaran Tematik

Pelaksanaan pembelajaran tematik merupakan implementasi dari RPP.³¹ Beberapa materi, model pembelajaran, strategi pembelajaran yang telah terancang dalam RPP di laksanakan dalam pembelajaran.

1) Kegiatan Awal/Pembukaan

Kegiatan ini dilakukan untuk menciptakan suasana awal pembelajaran untuk mendorong siswa memfokuskan dirinya agar mampu mengikuti proses pembelajaran dengan baik, artinya mempersiapkan siswa agar secara mental siap mempelajari pengetahuan, keterampilan, dan sikap baru.³²

³⁰ Abdul majid, *pembelajaran tematik terpadu*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2014),108

³¹ Daryanto, *pembelajaran tematik, terpadu, terintegrasi kurikulum 2013*, (Yogyakarta: 2014),59

³² Trianto ibnu badar, *Desain pengembangan pembelajaran tematik bagi anak usia dini TK/RA & anak usia kelas awalSD/MI*, (Jakarta:prenadamedia group,2015), 210-211

Sifat dari kegiatan pembukaan adalah untuk pemanasan. Pada tahap ini, dapat dilakukan penggalian anak tentang tema yang mau disajikan. Seperti kegiatan yang dapat dilakukan adalah berdoa sebelum belajar, bercerita, kegiatan fisik/jasmani, dan menyanyi.

2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti merupakan kegiatan pokok dalam pembelajaran. Dalam kegiatan ini difokuskan pada pembahasan terhadap tema dan subtema melalui berbagai kegiatan belajar dengan menggunakan multimetode dan media sehingga siswa mendapatkan pengalaman belajar yang bermakna.³³ Pada waktu pembahasan tema, guru dalam penyajiannya hendaknya lebih berperan sebagai fasilitator.

Dengan demikian pada langkah kegiatan inti guru menggunakan strategi pembelajaran dengan upaya menciptakan lingkungan belajar agar murid aktif mempelajari permasalahan berkenaan dengan tema atau subtema.

3) Kegiatan Penutup

Kegiatan akhir dapat diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk mengahiri pelajaran dengan maksud untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang apa yang telah dipelajari siswa serta keterkaitannya dengan pengalaman

³³ Abdul majid, *pembelajaran tematik terpadu*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 129

sebelumnya, mengetahui tingkat keberhasilan siswa serta keberhasilan guru dalam proses pembelajaran.³⁴

h. Evaluasi Pembelajaran Tematik

1) Pengertian

Penilaian dalam pembelajaran tematik adalah suatu usaha untuk mendapatkan berbagai informasi secara berkala, berkesinambungan, dan menyeluruh tentang proses dan hasil dari pertumbuhan dan perkembangan yang telah dicapai oleh anak didik melalui program kegiatan belajar.³⁵

2) Tujuan

Tujuan penilaian pembelajaran tematik antara lain:

- a) Mengetahui pencapaian indikator yang telah ditetapkan.
- b) Memperoleh umpan balik bagi guru, untuk mengetahui hambatan yang terjadi dalam pembelajaran maupun efektifitas pembelajaran.
- c) Memperoleh gambaran yang jelas tentang perkembangan pengetahuan, keterampilan, dan sikap siswa.
- d) Sebagai acuan dalam menentukan rencana tindak lanjut (remedial, pengayaan, dan pemantapan)

³⁴ Abdul majid, *pembelajaran tematik terpadu*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 130

³⁵ Trianto ibnu badar, *Desain pengembangan pembelajaran tematik bagi anak usia dini TK/RA & anak usia kelas awal SD/MI*, (Jakarta: prenadamedia, 2011), 223

3) Alat Penilaian

Alat penilaian dapat berupa tes dan non tes. Tes mencakup: tertulis, lisan, atau perbuatan, catatan harian perkembangan siswa, dan portofolio.

4) Aspek Penilaian

Pada pembelajaran tematik penilaian dilakukan untuk mengkaji ketercapaian kompetensi dasar dan indikator pada tiap-tiap mata pelajaran yang terdapat pada tema tersebut. Dengan demikian penilaian dalam hal ini tidak lagi terpadu melalui tema, melainkan sudah terpisah-pisah sesuai dengan kompetensi dasar, hasil belajar, dan indikator mata pelajaran.

Dapat disimpulkan bahwa Penilaian dilakukan oleh guru terhadap hasil pembelajaran untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik, serta digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar, dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian dilakukan secara konsisten, sistematis, dan terprogram dengan menggunakan tes dan non-tes dalam bentuk tertulis atau lisan, pengamatan kinerja, pengukuran sikap, penilaian hasil karya berupa tugas, proyek, dan atau produk, portofolio, dan penilaian diri. Penilaian hasil pembelajaran menggunakan standar penilaian pendidikan dan panduan penilain kelompok mata pelajaran.³⁶

³⁶ Daryanto, *pembelajaran tematik, terpadu, terintegrasi kurikulum 2013*, (Yogyakarta: 2014),62

2. *Full Day School*

a. Pengertian *Full day School*

Full Day School berasal dari bahasa Inggris. *Full* artinya penuh, *Day* artinya hari, sedang *School* artinya sekolah (John Echos, 2010:259, 165, 504). Jadi, secara terminologi *Full Day School* artinya sekolah sepanjang hari atau proses belajar mengajar yang diberlakukan dari pagi hari sampai sore hari. Dalam *Full Day School* sekolah dapat mengatur jadwal pelajaran dengan leluasa, disesuaikan dengan bobot mata pelajaran dan ditambah dengan pendalaman materi.

Full Day School merupakan model sekolah umum yang memadukan sistem pengajaran islam secara intensif, yaitu dengan memberi tambahan waktu khusus untuk pendalaman keagamaan siswa. Biasanya jam tambahan tersebut dialokasikan pada jam setelah shalat zuhur sampai shalat ashar sehingga praktis sekolah model ini masuk pukul 07.00 WIB pulang pukul 15.15 WIB. Sementara pada sekolah-sekolah umum, anak biasanya sekolah sampai pukul 13.00 WIB.³⁷

Paraturan Menteri (Permen) Nomor 23 Tahun 2017 pasal 2 tentang Hari Sekolah yang mengatur sekolah 8 jam sehari selama 5 hari alias *Full Day School* dinyatakan bahwa hari sekolah dilaksanakan 8 jam dalam 1 hari atau 40 jam

³⁷ Jamal ma'mur asmani, *Full Day School konsep, manajemen, & quality control*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz media, 2017), 19

dalam 5 hari, termasuk waktu istirahat selama 0,5 jam dalam 1 hari atau 2,5 jam selama 5 hari dalam 1 Minggu.

Berdasarkan makna *Full Day School* tersebut, dapat dipahami bahwa *Full Day School* adalah sistem pendidikan yang menerapkan pembelajaran atau kegiatan belajar mengajar sehari penuh dengan menambah jam pelajaran untuk pendalaman materi dan *pengembangan diri*. *Full Day School* ini dilaksanakan 8 jam dalam sehari, kegiatan di sekolah berlangsung sekitar pukul 07.00 WIB.

b. Keunggulan dan Kelemahan *Full Day School*

Daya tarik *Full Day School* tidak lepas dari berbagai keunggulan dan keistimewaannya. Dibawah ini beberapa keunggulan dan keistimewaannya adalah Optimalisasi Pemanfaatan Waktu, Intensif Menggali dan Mengembangkan Bakat, Menanamkan pentingnya Proses, Fokus dalam belajar, Memaksimalkan potensi, Mengembangkan kreativitas, Anak terkontrol dengan baik. Dan beberapa Kelemahan *Full Day School* diantaranya: Minimnya sosialisasi, Minimnya kebebasan, Egoisme.

BAB III

METODE PENELITIAN

Berikut uraian metode penelitian yang digunakan peneliti untuk mencapai tujuan penelitian.

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk meneliti pada obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Menurut Bogdab dan Taylor penelitian kualitatif adalah sebagai penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang atau perilaku yang dapat diamati.³⁶

Pendekatan kualitatif dilakukan secara intensif, artinya peneliti ikut berpartisipasi lama di lapangan, mencatat secara teliti apa yang terjadi, melakukan analisis reflektif terhadap berbagai dokumen yang ditemukan di lapangan, dan membuat laporan penelitian secara detail.

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif, karena data dari penelitian ini berupa kata-kata, gambar dan bukan dalam bentuk angka.³⁷ Maka dalam penelitian deskriptif ini memusatkan perhatian pada masalah yang ada secara aktual dan terjadi saat ini. Dan melalui penelitian deskriptif ini, peneliti berusaha mendeskripsikan atau menceritakan peristiwa yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan kasus terhadap peristiwa tersebut. Penelitian deskriptif kualitatif berusaha

³⁶ Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (bandung:Alfabeta,2016,), 9.

³⁷ Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (bandung:Alfabeta,2016,17

mendeskripsikan seluruh gejala atau keadaan yang ada. Yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan.

B. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, penelitian bertempat di Madrasah Ibtidaiyah Maarif Zainul Hasan *Full Day School* Balung Jember. Pemilihan lokasi penelitian ini dilakukan dengan beberapa pertimbangan, karena Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Zainul Hasan ini telah menerapkan kurikulum 2013, dan menerapkan pembelajaran yang ditemakan yaitu pembelajaran tematik. Dan di madrasah ini menerapkan sistem *Full Day School* yang artinya pembelajaran berlangsung dari pagi sampai sore hari.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian berfungsi untuk mendapatkan informasi. Sehingga dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *purposive*. *Purposive* adalah teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu. pertimbangan tertentu ini, seperti orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang peneliti harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi sosial yang diteliti.³⁸

Melalui teknik *Purposive*, akhirnya ditetapkan subjek yang menjadi informan kunci sebagai sumber data, antara lain:

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Alfabeta, 2018), 96

1. Kepala Madrasah

Kepala Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Zainul Hasan *Full Day School* adalah bapak Saiful rijal. Alasan peneliti memilih kepala madrasah sebagai subyek penelitian adalah Kepala Madrasah merupakan orang yang bertanggung jawab terhadap kualitas pendidikan yang ada pada madrasah tersebut, sekaligus sebagai kunci sukses dalam menata dan mengelola pendidikan yang ada di madrasah ini.

Pengambilan data kepada Kepala Madrasah menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi guna menggali informasi secara mendalam mengenai pengelolaan pendidikan yang ada di MIMA Zainul Hasan *Full Day School*.

2. Guru Tematik (guru kelas)

Guru kelas III Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Zainul Hasan *Full Day School* adalah ibu Anik tri lestari Alasan peneliti menjadikan guru kelas sebagai subyek peneliti ini adalah ibu Anik Tri Lestari adalah orang yang mengajar tematik di MIMA Zainul Hasan di kelas III. Oleh karena itu, ibu Anik tri lestari akan sangat memahami bagaimana proses berlangsungnya pembelajaran tematik.

Pengambilan data kepada guru kelas menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi guna menggali informasi secara mendalam mengenai bagaimana Perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam pembelajaran tematik di *Full Day School* MIMA Zainul Hasan.

3. Guru pendamping

Pembelajaran dalam setiap kelas memiliki dua guru. Salahsatunya adalah guru pendamping. Guru prndamping kelas III adalah ibu Asmaul khoiroh, alasan peneliti menjadikan guru pendamping sebagai subyek peneliti ini adalah ibu Asmaul khoiroh sebagai pendamping dalam kelas yang mengondisikan keberlangsungan pembelajaran tematik.

Pengambilan data kepada guru pendamping menggunakan teknik wawancara,observasi guna menggali informasi mengenai keberlangsungan pelaksanaan pembelajaran tematik.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah untuk mendapatkan data. Tanpa teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang diharapkan dan mendapatkan data yang diperlukan. Maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan proses pengamatan langsung dan pencatatan sistematis mengenai perilaku dan proses kerja peserta didik, baik secara individu maupun kelompok untuk mencapai tujuan tertentu.³⁹ Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan

³⁹ Moh. Sahlan, *Evaluasi pembelajaran panduan praktis bagi pendidik dan calon pendidik*,(Jember:STAIN Jember Press,2015), 107

dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.⁴⁰

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi partisipan pasif (*Passive Partisipation*), sehingga peneliti datang di tempat kegiatan yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. Dengan observasi di lapangan, peneliti lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial dan mendapatkan pengalaman langsung serta mendapatkan pandangan secara menyeluruh di Madrasah Ibtidaiyah Maarif zainul Hasan *Full Day School* ini.

Adapun data yang diperoleh dengan menggunakan observasi adalah:

- a. Perencanaan pembelajaran tematik di *Full Day School* MIMA Zainul Hasan Balung Jember Tahun Pelajaran 2019/2020. Meliputi: Rencana pelaksanaan pembelajaran(RPP), dan silabus.
- b. Pelaksanaan pembelajaran tematik di *Full Day School* MIMA Zainul Hasan Balung Jember Tahun Pelajaran 2019/2020. Meliputi: keadaan siswa dalam pembelajaran di kelas, proses pembelajaran di kelas, keadaan sarana dan prasarana di sekolah.
- c. Evaluasi dalam pelaksanaan pembelajaran tematik di *Full Day School* MIMA Zainul Hasan Balung Jember Tahun Pelajaran 2019/2020. Meliputi: peoses evaluasi dan penilaian siswa di kelas.

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 203.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah pertemuan orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁴¹ Teknik wawancara ini dilakukan untuk memperoleh data dari informan dengan mencatat serta merekam jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang diberikan informan. Wawancara adalah instrument pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.⁴² Jadi, dengan adanya wawancara ini peneliti dapat mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui tahapan observasi.

Pada penelitian kualitatif terdapat tiga jenis wawancara yaitu, wawancara terstruktur, wawancara semiterstruktur dan wawancara tak berstruktur. Namun, wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur adalah wawancara yang menggunakan pedoman wawancara, namun peneliti bisa menanyakan diluar dari pedoman wawancara tersebut. Adapun data yang didapat oleh peneliti adalah :

- a. Perencanaan pembelajaran tematik di *Full Day School* MIMA Zainul Hasan Balung Jember Tahun Pelajaran 2019/2020. Meliputi: data wawancara mengenai perencanaan pembelajaran tematik dengan kepala sekolah, guru kelas, dan guru pendamping.

⁴¹ Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, 216

⁴² Subana, *Statistik Pendidikan* (Bandung: Cv. Pustaka Setia, 2000), 29.

- b. Pelaksanaan pembelajaran tematik di *Full Day School* MIMA Zainul Hasan Balung Jember Tahun Pelajaran 2019/2020. Meliputi data keadaan sarana dan prasarana sekolah, data wawancara mengenai pelaksanaan pembelajaran tematik dengan kepala sekolah, guru kelas, dan guru pendamping.
 - c. Evaluasi dalam pelaksanaan pembelajaran tematik di *Full Day School* MIMA Zainul Hasan Balung Jember Tahun Pelajaran 2019/2020. Meliputi: data wawancara mengenai evaluasi pembelajaran tematik dengan kepala sekolah, guru kelas, dan guru pendamping.
3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.

Dokumen bisa berbentuk catatan, buku teks, jurnal, makalah, memo, surat, notulen rapat dan sebagainya.⁴³ Hasil penelitian dari observasi dan wawancara akan semakin kredibel apabila didukung dengan adanya foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada.

Peneliti menggunakan dokumentasi sebagai metode pelengkap karena fungsi utamanya untuk mendapatkan data sekunder. Adapun data yang diperoleh dari dokumentasi yaitu :

- a. Perencanaan pembelajaran tematik di *Full Day School* MIMA Zainul Hasan Balung Jember Tahun Pelajaran 2019/2020. Meliputi: dokumen

⁴³ Sugiyono, *memahami penelitian kualitatif*, (Bandung: Alfabeta cv, 2014), 82

perangkat pembelajaran Rencana pelaksanaan pembelajaran(RPP), dan silabus.

- b. Pelaksanaan pembelajaran tematik di *Full Day School* MIMA Zainul Hasan Balung Jember Tahun Pelajaran 2019/2020. Meliputi foto proses kegiatan pembelajaran tematik di kelas, dan foto buku siswa.
- c. Evaluasi dalam pelaksanaan pembelajaran tematik di *Full Day School* MIMA Zainul Hasan Balung Jember Tahun Pelajaran 2019/2020. Meliputi: dokumen nilai harian siswa.

E. Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis data deskriptif kualitatif. Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan yang penting dan apa yang dipelajari serta memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁴⁴

teknik analisis data yang digunakan yaitu menggunakan analisis dari pemikiran Miles dan Huberman. Adapun aktivitas yang dilakukan dalam analisis data yaitu:

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Kegiatan utama dalam penelitian adalah mengumpulkan data.

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi,

⁴⁴Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), 248.

wawancara, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya. Pengumpulan data dilakukan sehari-hari, sehingga data yang diperoleh akan banyak.

Pada tahap awal peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi sosial/obyek yang akan diteliti, semua yang dilihat dan didengar direkam semua. Dengan demikian peneliti akan memperoleh data yang sangat banyak dan bervariasi.⁴⁵

2. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Pada buku Miles dan Huberman ditulis “*Data condensation refers to the process of selecting, focusing, simplifying, abstracting, and/or transforming the data that appear in the full corpus (body) of written-up field note, interview, transcript, documents, and other empirical materials*”.⁴⁶ Kondensasi data adalah proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi, dan mengubah catatan lapangan, transkrip wawancara, dokumen, dan materi (temuan) empirik lainnya.

Kondensasi (pengembunan) data berarti mengubah data yang sebelumnya menguap menjadi lebih padat (air). Letak perbedaan antara reduksi dengan kondensasi terletak pada cara penyederhanaan data.

Reduksi cenderung memilah kemudian memilih, sedangkan kondensasi menyesuaikan seluruh data yang dijaring tanpa harus memilah (mengurangi) data.⁴⁷

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 134.

⁴⁶ Matthew B Miles. dkk, *Qualitative Data Analysis*, (Amerika: SAGE, 2014), 31.

⁴⁷ Paluseri, *Kondensasi dalam Analisis Data Penelitian Kualitatif*, diakses di <https://kacamatapustaka.wordpress.com/2018/04/24/kondensasi-dalam-analisis-data-penelitian-kualitatif/> pada 10 Juni 2020.

Kondensasi data merujuk kepada proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi dan mentransformasi data yang terdapat pada catatan lapangan maupun transkrip dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut.

a. *Selecting*

Menurut Miles dan Huberman, peneliti harus bertindak selektif, yaitu menentukan dimensi-dimensi mana yang lebih penting, hubungan-hubungan mana yang mungkin lebih bermakna, dan sebagai konsekuensinya, informasi apa yang dapat dikumpulkan dan dianalisis. Pada tahap ini peneliti memilah data yang lebih penting dan bermakna yang berkaitan dengan implementasi pembelajaran tematik di MIMA Zainul Hasan Balung Jember.

b. *Focusing*

Miles dan Huberman menyatakan bahwa memfokuskan data merupakan bentuk pra-analisis. Pada tahap ini, peneliti memfokuskan data yang berhubungan dengan rumusan masalah penelitian. Tahap ini merupakan kelanjutan dari tahap seleksi data. Peneliti hanya membatasi data yang berdasarkan rumusan masalah. Pada tahap ini peneliti membatasi data sesuai dengan fokus penelitian yaitu perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran tematik di MIMA Zainul Hasan Balung Jember.

c. *Simplifying and Abstracting*

Data dalam penelitian ini selanjutnya disederhanakan dan diabstraksikan. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses, dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada di dalamnya. Pada tahap ini, data yang telah terkumpul dievaluasi, khususnya yang berkaitan dengan kualitas dan kecukupan data. Pada tahap ini peneliti menelaah data yang telah diperoleh dengan memperhatikan kesesuaiannya dan kebenaran data yang diperoleh. Seperti menelaah data hasil observasi dengan data hasil dokumentasi.

d. *Transforming*

Data ditransformasikan dalam berbagai cara, yakni melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkan data dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya. Pada tahap ini peneliti menyatukan hasil data yang diperoleh menjadi sebuah ringkasan.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sebagainya. Yang paling sering, digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.⁴⁸ Data yang disajikan yaitu hasil catatan lapangan peneliti serta hasil observasi dan dokumentasi yang sesuai dengan fokus masalah.

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif, dan R&D*, 137.

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan hasil data yang diperoleh dan menyajikan data dalam bentuk teks narasi.

4. Menggambar dan Memverifikasi Kesimpulan (*Drawing and Verifying Conclusions*)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis, teori.⁴⁹

F. Keabsahan Data

Pada penelitian ini menggunakan uji keabsahan data uji kredibilitas, atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif dilakukan dengan triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dalam penelitian ini, lebih ditekankan pada triangulasi teknik yaitu menguji kredibilitas dilakukan dengan cara mengecek data pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dan triangulasi sumber yaitu menguji kredibilitas dilakukan dengan cara mengecek data pada sumber yang berbeda dengan teknik yang sama.⁵⁰

G. Tahap-tahap Penelitian

Bagian ini menguraikan proses pelaksanaan penelitian, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya, dan

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 142.

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 153

sampai pada penulisan laporan.⁵¹ Adapun tahapan-tahapan penelitian yang dilakukan sebagai berikut:

1. Tahap Pralapangan

Pada tahap ini peneliti melakukan observasi terlebih dahulu di MIMA zainul Hasan *Full Day School* Balung jember terkait Implementasi pembelajaran tematik di *Full Day School*, sebagai data awal dalam penyusunan proposal skripsi.

2. Menyusun Rancangan Penelitian

Pada tahap ini peneliti melakukan perencanaan dan penentuan segala kemungkinan dan perlengkapan yang diperlukan dalam kegiatan penelitian, baik dimulai dari mengajukan judul, penyusunan matrik penelitian yang selanjutnya dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dan dilanjutkan dengan penyusunan proposal penelitian hingga diseminarkan.

3. Memilih Lapangan Penelitian

Sebelum dilakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu memilih dan menentukan lapangan penelitian. Lapangan penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah MIMA Zainul Hasan *Full Day school* Balung Jember.

4. Mengurus Perizinan

Setelah memilih tempat lapangan yang akan diteliti, peneliti terlebih dahulu harus mengurus dan meminta surat perizinan penelitian dari pihak kampus. Kemudian peneliti menyerahkan kepada pihak MIMA

⁵¹Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan*, 76.

Zainul Hasan *Full Day school* Balung Jember untuk mengetahui apakah mendapat izin untuk mengadakan penelitian atau tidak.

5. Menjajaki dan Menilai Lapangan

Pada tahap ini diawali dengan pengumpulan data dengan teknik observasi, *wawancara* dan dokumenter berdasarkan subyek penelitian yang telah ditentukan. Setelah data terkumpul, maka kemudian data tersebut diuji kredibilitas (kepercayaan) dan dianalisa, yaitu pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan memverifikasi kesimpulan.

6. Memilih dan Memanfaatkan Informan

Kegiatan ini peneliti memilih informan untuk mendapatkan informan yang dipilih. Informan yang dipilih dalam penelitian ini adalah Kepala MIMA Zainul Hasan *Full Day school* Balung Jember, Wakil kepala kesiswaan, Guru Tematik (guru kelas) serta guru pendamping.

7. Tahap Penulisan Laporan atau Penulisan Hasil Penelitian

Tahap ini merupakan tahap akhir dari proses penelitian. Setelah data-data yang dibutuhkan terkumpul melalui beberapa tahapan tersebut, maka langkah selanjutnya data dibentuk dalam karya tulis ilmiah dengan beberapa kali melalui tahapan pengeditan agar diperoleh hasil tulisan yang mudah dipahami oleh para pembaca pada umumnya serta memenuhi kriteria kelayakan karya ilmiah.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

Awal mula berdirinya MIMA Zainul Hasan *Full Day School* Balung Jember yaitu pada tahun sebelum 1967 lembaga bernama Zainul Hasan, pada tahun ini model pembelajarannya masih belum formal, yaitu seperti pembelajaran diniyah, ngaji kitab kuning. pada tahun 1967 pembelajaran sudah berkembang dan siswa mulai bertambah karena pada saat itu pembelajaran mulai formal. Seiring perkembangan zaman, jumlah siswa mengalami penurunan, sehingga dalam hal ini guru melakukan EDM (Evaluasi Diri Madrasah), setelah mendapatkan informasi dari beberapa penduduk wilayah sekitar yang mengatakan bahwa tidak bisa mendampingi sekolah anaknya karena memiliki waktu bekerja *full*, Yang kebanyakan pekerja pasar. Sehingga Kondisi masyarakat tersebut sebagai bahan evaluasi diri madrasah.

Mendapati persoalan tersebut Pada tahun 2009 Bapak Erfin Sa'id, S.Ag mencari metode pembelajaran yang berbeda dengan Madrasah Ibtida'iyah yang lainnya untuk memfasilitasi dan memenuhi kebutuhan masyarakat serta untuk memajukan MIMA Zainul Hasan Balung di bidang pendidikan. sehingga muncul metode *full Day school* yang dapat mencakup aspek pengetahuan teknologi hingga aspek aqidah dan akhlak bahkan dalam aspek kemandirian yang dikemas praktis. oleh sebab itu pada acara imtihan bulan juni 2010 di berdirikan "MIMA *Full Day School* Zainul Hasan

Balung”⁵² kurikulum yang diterapkan adalah KTSP. Namun pada tahun 2013 kurikulum sudah beralih karena mendapati kebijakan pemerintah mengenai pemberlakuan kurikulum 2013. Semenjak itulah MIMA Zainul Hasan menerapkan Kurikulum 2013 secara bertahap hingga sekarang berlaku untuk seluruh kelas.

MIMA Zainul Hasan *Full Day School* terletak di Jalan Perjuangan No.02 Balung Lor- Balung-Jember. dengan Visi yaitu Terwujudnya peserta didik yang luhur dalam budi pekerti, unggul dalam prestasi, kreatif dan inovatif. Untuk menunjang Visi tersebut MIMA Zainul Hasan *Full Day School* ini memiliki Misi sebagai berikut: 1) Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama dan budaya bangsa sehingga menjadi kearifan dalam berperilaku; 2) Membiasakan mengamalkan dan berperilaku sesuai dengan ajaran islam ahlussunnah waljama’ah; 3) Melaksanakan pendidikan dan pembelajaran secara kreatif dan efisien untuk mewujudkan siswa yang berprestasi; 4) Memotivasi dan memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan kemampuan bakat dan minatnya sehingga dapat berkembang secara lebih optimal dan memiliki daya saing yang tinggi.

Dari Visi dan Misi diatas MIMA Zainul Hasan *Full Day School* memiliki tujuan madrasah sebagai berikut yaitu: 1) Terwujudnya peserta didik yang berakhlak mulia dan berbudi pekerti yang luhur; 2) Terwujudnya peserta didik yang berprestasi, kreatif, dan inovatif; 3) Mengembangkan ajaran agama islam ahlussunnah waljama’ah dan ilmu pengetahuan serta teknologi; 4)

⁵² Muhammad alfaizi, *Dokumentasi Data*, Jember, 26 Maret 2020.

Mempersiapkan peserta didik untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

MIMA Zainul Hasan *Full day School* memiliki Jumlah siswa 255 dan memiliki 23 tenaga pendidik dan kependidikan yang memadai dan berkompentensi untuk mewujudkan proses pendidikan dan pembelajaran tematik yang optimal sesuai dengan tujuan dan standar pendidikan yang berlaku.⁵³

Dalam menunjang kegiatan, maka lembaga pendidikan diharapkan mampu melengkapi sarana prasarana yang dapat mewujudkan tercapainya keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Keberhasilan dari pemeliharaan, pengaturan dan pertanggungjawaban atas sarana dan prasarana yang ada di MIMA Zainul Hasan *Full Day School* Balung Jember, bahwa tidak terlepas dari kerjasama dan dukungan antar personil di lembaga sekolah tersebut.

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada tanggal 26 Maret 2020, diperoleh data dari dokumentasi mengenai keadaan dan perawatan sarana dan prasarana di MIMA Zainul Hasan *Full Day School* Balung Jember yang sudah cukup baik dan lengkap sesuai dengan yang dibutuhkan. Seiring dengan bertambahnya kebutuhan, maka lembaga sekolah terus berupaya melengkapi sarana dan prasarana untuk menunjang kelancaran dalam proses belajar mengajar. MIMA Zainul Hasan *Full Day School* Balung Jember memiliki banyak sarana dan prasarana yang mendukung dalam proses belajar mengajar, berupa buku, alat bantu pengajaran dan gedung-gedung. Untuk buku-buku

⁵³ Muhammad alfaizi, *Dokumentasi Data*, Jember, 26 Maret 2020.

g53 yang tersedia yaitu buku bacaan anak-anak, buku pelajaran dan buku penunjang pelengkap. Selain itu, terdapat juga alat-alat bantu pengajaran yaitu berupa peta dunia atau globe, patung organ manusia, gambar organ manusia, neraca bilangan, peralatan olahraga, dan peralatan video dan audio. Dan juga gedung-gedung atau ruangan yang ada di MIMA Zainul Hasan *Full Day School* Balung Jember diantaranya: ruang kelas, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, kantin, ruang guru, ruang rapat, kamar mandi, mushola, UKS, dan gudang.

B. Penyajian Data dan Analisis

Pada pembahasan ini akan diungkapkan secara rinci bukti-bukti yang diperoleh tentang Implementasi pembelajaran tematik di *Full Day School* MIMA Zainul Hasan Balung Jember. Sebagai penjas, seperti yang sudah peneliti ungkapkan pada bab III bahwa, penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi sebagai alat untuk memperoleh data yang sesuai dengan fokus penelitian. Oleh karena itu, akan dipaparkan secara rinci dan sistematis tentang objek yang diteliti yang mengacu pada fokus penelitian, sebagai berikut:

1. Perencanaan Pembelajaran Tematik di *Full Day School* Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Zainul Hasan Balung Jember Tahun Pelajaran 2019/2020?

Dalam perencanaan pembelajaran temaik di *Full Day school* MIMA Zainul Hasan guru mempersiapkan pemetaan kompetensi. Dalam

memetakan kompetensi guru hanya mengambil dari silabus dan disesuaikan dengan buku. Seperti yang telah dijelaskan oleh ibu anik yaitu:

“untuk pemetaan kompetensi biasanya kita mengambil dari silabus dan buku mbak, dan jika ada kompetensi yang tidak sesuai dengan tema kita menyampaikannya disesuaikan dengan jadwal pada saat itu, jadi kuncinya ya ada di silabus dan buku”⁵⁴

Dalam pemetaan kompetensi tentu juga tidak terlepas dari tema pemersatu. Tema yang digunakan guru hanya mengambil saja pada silabus.

Seperti yang ia ungkapkan yaitu

“temanya udah ada, terus itu tinggal mengambil mbak temanya itu”.⁵⁵

Selain itu mengenai penjabaran kompetensi kedalam indikator guru hanya menggunakan silabus yang sudah ada sebagai acuannya. Namun ternyata dari hasil dokumentasi peneliti belum menemukan bahwa guru membuat pemetaan kompetensi pembelajaran Tematik.⁵⁶

Selanjutnya guru melakukan penyusunan silabus. Berdasarkan wawancara guru mengemukakan bahwa dalam penyusunan silabus mengacu pada silabus dari dinas di internet namun seperti pada tahap sebelumnya pada indikator sebagian disusun oleh guru sendiri dengan disesuaikan pada kondisi yang ada, guru dalam menyusun silabus hanya kegiatan belajarnya saja seperti yang ia katakan

“Kalau kita membuat Cuma kegiatan belajar mengajarnya mbak, karena udah ada materinya, indikator, terus kompetensi dasar, standar kompetensi sudah ada”.⁵⁷

⁵⁴ Anik tri lestari, *Wawancara*, Jember, 6 Maret 2020.

⁵⁵ Anik tri lestari, *Wawancara*, Jember, 6 Maret 2020.

⁵⁶ Peneliti, *Dokumentasi*, Jember, 9 Maret 2020.

⁵⁷ Anik tri lestari, *Wawancara*, Jember, 6 Maret 2020.

Berdasarkan dokumentasi guru telah membuat silabus dan Secara keseluruhan silabus yang disusun guru sudah sesuai dengan prinsip pengembangan silabus, akan tetapi dalam pengelola kompetensi perlu lebih diperhatikan lagi agar silabus yang dikembangkan dapat lebih sesuai dengan tema yang dipilih.⁵⁸

Dalam implementasi, perencanaan sebagai awal proses sebelum pelaksanaan dan penilaian. Tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan efektif dan efisien jika direncanakan dengan baik. Perencanaan yang dibuat ditungkan ke dalam Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP). Setiap RPP mengacu dari silabus atau sesuai dengan kurikulum yang berlaku, kemudian dikembangkan sesuai dengan kondisi di satuan pendidikan. RPP dikembangkan secara rinci dari suatu materi pokok atau tema tertentu yang mengacu pada silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran siswa dalam upaya mencapai Kompetensi dasar (KD). Panduan teknis penyusunan RPP di sekolah (kemendikbud No 22, 2013).⁵⁹ RPP disusun berdasarkan tema/subtema atau KD yang dilaksanakan dalam satu atau lebih pertemuan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas III di MIMA Zainul Hasan *Full Day School* Balung Jember pada tanggal 6 Maret 2020, peneliti memperoleh data bahwa,

Biasanya sebelum melakukan pembelajaran mempersiapkan RPP, yang berisi beberapa materi yang akan diajarkan kepada anak-anak, metode yang akan digunakan, dan alat atau media yang digunakan

⁵⁸ Peneliti, *Dokumentasi*, Jember, 9 Maret 2020.

⁵⁹ Kemendikbud, *Dokumen Kurikulum 2013*, (Jakarta: Kemendikbud, 2012), 5

dalam pembelajaran. Kemudian dalam pembuatan RPP dipersiapkan satu minggu sebelum pembelajaran.⁶⁰

Berdasarkan dokumentasi, guru menyiapkan rencana untuk pelaksanaan dalam pembelajaran yaitu RPP sebelum melakukan kegiatan pembelajaran, RPP yang digunakan guru sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas sudah menggunakan tema untuk menyatukan beberapa mata pelajaran. Dalam RPP tertera Identitas mata pelajaran, seperti muatan tema, kelas, dan semester serta alokasi waktu. Kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, sumber, media pembelajaran, metode pembelajaran serta penilaian yang akan digunakan dalam pembelajaran. Pembuatan RPP dilakukan setiap awal semester dan dipersiapkan satu minggu sebelum pembelajaran.⁶¹

RPP dibuat guru secara mandiri, yang sebelumnya guru telah menerima pelatihan serta diskusi dalam kelompok kerja guru (KKG) untuk menyusun RPP yang baik,⁶² sebagaimana hasil wawancara dengan bapak Saiful Rizal selaku kepala sekolah menjelaskan sebagai berikut.

Ada pelatihan, cuman kurikulum sekarang ini kan tidak punya standar, berubah-ubah makanya setiap tahun kan ada revisi, sehingga kita mau ada pelatihan tidak bisa sudah, jadi saya serahkan kepada gurunya yang penting sesuai dengan buku.⁶³

Dalam penyusunannya yang harus diperhatikan adalah kegiatan intinya yang meliputi kegiatan pendahuluan/awal, kegiatan inti, dan

⁶⁰Anik tri lestari, *Wawancara*, Jember, 6 Maret 2020.

⁶¹Peneliti, *Dokumentasi*, Lumajang, 9 Maret 2020.

⁶²Peneliti, *Observasi*, Jember, 6 Maret 2020.

⁶³Saifur rijal, *Wawancara*, Jember, 3 Maret 2020

kegiatan penutup. karena harus dibuat sendiri dengan seksama seperti yang diutarakan oleh guru bahwa:

“Iha itu kegiatan pendahuluan/awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup itu kan buat sendiri mbak. Dan penyusunannya dari buku, kalau tidak ada itu kita tidak bisa mbak.”⁶⁴

penilaian harus disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran dan indikator, cara pembuatannya sendiri guru mengacu dari program dan buku penunjang seperti yang ia katakan Berdasarkan hasil dokumentasi RPP tematik kelas III di MIMA Zainul Hasan *Full Day School* dibuat per-semester, komponen RPP yang dibuat guru sudah cukup lengkap dan memuat komponen-komponen yang seharusnya ada, namun pada komponen kompetensi dasar muatan pelajaran seni budaya dan prakarya peneliti tidak melihat dalam RPP.

RPP yang dibuat guru, pada kegiatan pembelajaran sudah nampak kegiatan yang mengembangkan budaya membaca, menulis dan berhitung akan tetapi jika dilihat dari segi keterkaitan dan keterpaduan komponen dalam RPP masih kurang nampak, hal ini dapat dilihat dari komponen RPP masih ada yang berdiri sendiri misalnya pada aktivitas pembelajaran yang ditulis dalam RPP belum menunjukkan kesinambungan. Dalam proses pembelajaran yang dirancang oleh guru sudah cukup baik.⁶⁵

Berdasarkan dokumentasi, RPP yang digunakan guru kelas III MIMA Zainul Hasan telah menggunakan tema untuk menyatukan beberapa mata pelajaran. Pada identitas mata pelajaran, nama mata pelajaran tidak

⁶⁴ Anik tri lestari, *Wawancara*, Jember, 6 Maret 2020.

⁶⁵ Peneliti, *Observasi*, Jember, 6 Maret 2020.

dituliskan, namun untuk kelas, semester, dan alokasi waktu telah dituliskan. Sesuai Kompetensi Inti yang tertera, Nama mata pelajaran dituliskan pada muatan kompetensi dasar, mengingat mata pelajaran yang dipadukan sangat banyak, yaitu Bahasa Indonesia, Matematika, dan PPKN. Kompetensi Dasar berisi muatan kompetensi masing-masing mata pelajaran yang kemudian dijabarkan kedalam indikator-indikator. Tujuan pembelajaran telah dicantumkan. Materi yang akan dipelajari telah dituliskan. Alat dan media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran pun telah dicantumkan dalam RPP. Strategi pembelajaran pada RPP sudah menggunakan strategi yang mengajak siswa untuk aktif, seperti diskusi, tanya jawab, dan permainan.⁶⁶

2. Pelaksanaan Pembelajaran Tematik di *Full Day School* Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Zainul Hasan Balung Jember Tahun Pelajaran 2019/2020?

Tata letak tempat duduk dibuat berkelompok, setiap kelompok terdiri dari 5 sampai 6 siswa, kadang juga dilakukan rotasi tempat duduk pada tiap satu minggu sekali, berdasarkan keterangan guru hal tersebut dilakukan agar siswa mendapatkan pengalaman belajar yang berbeda. Dalam kelas tersedia LCD proyektor dan speaker yang digunakan guru untuk menjelaskan materi, sehingga kondisi kelas menjadi kondusif. Untuk melancarkan pembelajaran, didalam kelas dilengkapi dengan kamar mandi dan kipas angin. Pada dinding kelas terpasang gambar presiden dan wakil

⁶⁶ Peneliti, *Dokumentasi*, Jember, 3 Maret 2020.

presiden, gambar pahlawan serta lambang negara. Selain itu pada dinding belakang kelas terpasang papan bank data yang berisikan informasi data guru, program kelas, daftar nama siswa, dan data lain yang berkaitan dengan kelas tersebut. Disana juga terdapat satu tiang bendera yang diletakkan di pojok depan ruangan kelas, selanjutnya nampak beberapa hasil karya siswa yang terpajang di atas almari kelas.

Pelaksanaan pembelajaran tematik kelas III di MIMA Zainul Hasan *Full Day School* Bakung Jember terbagi menjadi tiga tahap. Adapun tahapan tersebut adalah sebagai berikut:

a. Kegiatan awal/Pembukaan

Gambar 4.1

Penghormatan sebagai kegiatan awal pembelajaran



Sebagaimana yang telah diketahui oleh peneliti pada saat observasi bahwa Sebelum kegiatan pembelajaran dimulai siswa melakukan penghormatan dan menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya di dalam kelas. hal ini dilakukan sebagai pengganti dari kegiatan upacara bendera. Pada kegiatan awal guru membuka pelajaran dengan berdoa, dan membaca surat-surat pendek juz 30, lalu mengecek kehadiran siswa dengan

memanggilnya satu persatu, jika ada siswa yang tidak masuk karena sakit dan guru mengajak siswa sejenak mendoakannya agar lekas sembuh.⁶⁷

Sebagaimana hasil wawancara dengan guru kelas III di MIMA Zainul Hasan *Full Day School* Balung jember bahwa:

Untuk pelaksanaan pembelajaran kita sama seperti sekolah pada umumnya yaitu diawali dengan berdoa'a terus juga kita harus menarik perhatian mereka mbak, biasanya selain berdo'a bersama, kita juga ada pembiasaan menyanyikan lagu nasional bersama sebagai ganti dari upacara, dan membaca surat-surat pendek juz 30 sebelum pembelajaran dimulai. Dan Sebelum anak-anak mendapat materi, kita berikan preetes namanya yaitu berupa tanya jawab untuk menstimulasi anak-anak.⁶⁸

Setelah siswa dalam kondisi siap untuk belajar lalu guru melanjutkan ke tahap aprepsi.

Gambar 4.2

Suasana kegiatan postes dalam pembelajaran



Kegiatan aprepsi dilakukan dengan kegiatan postes, yaitu tanya jawab dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan mengenai topik yang akan dibahas. Sehingga siswa menjawab pertanyaan dengan serentak, Dan apabila ada siswa yang tidak ikut menjawab maka akan diberi kesempatan

⁶⁷ Peneliti, *Observasi*, Jember, 6 Maret 2020.

⁶⁸ Anik tri lestari, *Wawancara*, Jember, 6 Maret 2020.

untuk berdiri dibangkunya sampai dia bisa menjawab untuk pertanyaan selanjutnya selama kegiatan postes berlangsung. Karena setiap pertanyaan harus dijawab secara serentak, sehingga untuk menghindari serak, batuk, dan rasa capek di dalam kelas, maka Setiap siswa diharuskan membawa air minum. Kegiatan ini bertujuan agar dapat menstimulus siswa untuk mengetahui konsep bahasan yang akan dipelajari. Dengan adanya postes ini, siswa terlihat bertambah semangat dalam belajar. Ini berarti bahwa metode yang digunakan guru sangat tepat bagi siswa. Melalui pertanyaan tersebut, guru juga mengantarkan siswa untuk mengetahui konsep tema yang akan dipelajari yaitu perubahan energi.

b. Kegiatan Inti

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas III di MIMA

Zainul Hasan *Full Day School* Balung jember bahwa:

Kebanyakan kegiatan pembelajaran kita disesuaikan dengan apa yang ada di buku, contoh, seandainya pembelajaran kita materinya adalah praktik, maka kita harus pembelajaran diluar kelas, kalau materinya mengharuskan kita di kelas maka pembelajaran kita laksanakan di dalam kelas.⁶⁹

Berdasarkan wawancara diatas guru membuat kegiatan yang sesuai dengan materi yang ada di buku dan mengolahnya sedemikian rupa. Dalam penyampaian materi mengupayakan didalamnya memberikan kesempatan pada siswa untuk berperan aktif dalam seluruh kegiatan. Seperti Seluruh kegiatan pembelajaran memberikan

⁶⁹ Anik tri lestari, *Wawancara*, Jember, 6 Maret 2020.

kesempatan siswa untuk menjawab dan bertanya, juga pembelajaran melalui praktik.

Gambar 4.3
Suasana Proses pembelajaran di dalam Kelas



Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di kelas bahwa Sebagai kegiatan literasi, guru juga meminta siswa membaca teks tentang perubahan energi yang tersedia dalam buku siswa. Sesuai gambar diatas. Melalui kegiatan literasi ini guru menyampaikan materi yang pertama tentang perubahan energi. Dengan membaca teks tersebut siswa dapat mengetahui informasi dan menemukan kata penting dari teks. Setelah membaca, guru bertanya pada siswa tentang isi dari teks. Dari pertanyaan ini, guru mengajak siswa mulai belajar Bahasa Indonesia dengan menemukan informasi tentang cara menggunakan energi secara bijak. Melalui jawaban siswa guru mengajak siswa untuk mulai belajar PPKn yaitu perilaku yang benar dalam menggunakan energi. dalam pembelajaran guru mengaitkan materi dengan kehidupan siswa. Guru bertanya, “bagaimana perilaku yang benar dalam menggunakan energi anak-anak, jika siang jari

menghidupkan lampu termasuk perilaku yang benar apa salah dalam menggunakan energi” dan beberapa pertanyaan lain, berdasarkan pengalaman sehari-hari siswa. Siswa menjawab berdasarkan apa yang dilakukan setiap hari. Mengetahui jawaban dari siswa guru menjelaskan bagaimana perilaku yang baik dalam menggunakan energi.⁷⁰

sesekali guru pendamping membantu beberapa siswa yang kesulitan belajar, dan mengingatkan siswa untuk tetap kondusif dalam kelas. Sesuai dengan hasil wawancara dengan ibu uul guru agama sekaligus guru pendamping kelas III bahwa:

“Dalam proses pembelajaran umum atau tematik biasanya saya membantu mengkondisikan kelas mbak, seperti membantu anak-anak kalau ada yang kesulitan, atau mengingatkan kalau ada anak-anak yang bergurau di dalam kelas begitu juga sebaliknya, kalau waktu jamnya saya bu anik juga membantu keberlangsungan pembelajaran saya.”⁷¹

Saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, guru memberikan kesempatan bagi siswa untuk bertanya bila ada materi yang belum dipahami. Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan yang bertujuan untuk memancing siswa memahami konsep yang dipelajari, kemudian siswa diberikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan, jika tidak ada yang bersedia menjawab, maka guru akan menunjuk secara acak siswa untuk menjawab. Melalui pertanyaan-pertanyaan ini, guru mengajak

⁷⁰ Peneliti, *Observasi*, Jember, 6 Maret 2020.

⁷¹ Asmaul Khumairoh, *Wawancara*, Jember, 6 Maret 2020

siswa untuk mengetahui dan memahami konsep tentang perubahan dan pemanfaatan energi.

Pelajaran dilanjutkan dengan materi agama oleh guru agama. Penempatan pelajaran agama di pertengahan mata pelajaran tematik adalah untuk memberikan waktu istirahat bagi guru dan untuk menghindari timbulnya rasa kejenuhan pada siswa di dalam kelas.⁷²

Hasil observasi tersebut sesuai dengan pernyataan pak Saiful pada salah satu wawancara dengan peneliti. Pak saiful mengatakan bahwa:

“pembelajaran berjalan dengan baik, artinya kegiatan KBM kita mulai jam 08.00. dan jadwal pembelajaran kita buat semaksimal mungkin, yaitu dengan memberikan waktu pelajaran agama dipertengahan pembelajaran umum, hal ini supaya siswa dan guru tidak merasa jenuh, bosan atau capek, karena disini kan full day sehingga dalam satu kelas terdapat dua guru yaitu guru pelajaran umum (guru kelas) dan guru agama (guru pendamping).”⁷³

Gambar 4.4
Kegiatan diskusi



Setelah makan siang, sholat dhuhur berjamaah dan tidur siang pembelajaran dimulai. Pelajaran dilanjutkan dengan materi kegiatan

⁷² Peneliti, *Observasi*, Jember, 6 Maret 2020.

⁷³ Saiful Rijal, *Wawancara*, Jember, 3 Maret 2020.

yang lebih lama dan lebih singkat pada mata pelajaran Matematika. Dalam kegiatan ini guru menjelaskan materi tentang contoh kegiatan yang menghabiskan waktu lama dan kegiatan yang menghabiskan waktu singkat, kemudian guru mengajak siswa untuk menghitung lama dari beberapa contoh kegiatan di papan tulis. Untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi pelajaran Matematika, maka siswa diminta untuk berdiskusi. Satu kelompok terdiri dari 4 (empat) dan 5 (lima) siswa. Tema diskusi adalah kegiatan paling lama dan paling sebentar. Kegiatan yang dilakukan siswa adalah mengelompokkan kegiatan paling lama dan paling sebentar, kemudian menghitung lama dari setiap kegiatan dengan menentukan jam dan menitnya. Setelah siswa berdiskusi, hasil diskusi siswa tidak dipresentasikan, namun langsung dikumpulkan pada guru.

Materi-materi tersebut disampaikan oleh guru secara sistematis, sehingga tidak membingungkan bagi siswa. Dan sesuai dengan Tema yang diangkat yaitu perubahan energi. Konsep dalam mata pelajaran disampaikan oleh guru dengan menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari siswa. Hal ini terlihat pada mata pelajaran PPKn, materi perilaku dalam menggunakan energi, siswa diminta untuk menyebutkan perilaku yang benar dalam menggunakan energi. Sesuai Pada RPP, materi yang akan disampaikan adalah tentang energi dan perubahannya.⁷⁴

⁷⁴ Peneliti, *Observasi*, Jember, 6 Maret 2020.

Dalam pemilihan kegiatan pembelajaran, guru sudah melaksanakan kegiatan yang sesuai dengan karakteristik siswa. Kegiatan pembelajaran yang diawali dengan menyanyikan lagu kebangsaan serta postes ini menarik bagi siswa. Metode yang digunakan guru tidak hanya satu macam. Guru mengajak siswa untuk bernyanyi, melakukan tanya jawab, dan diskusi.

Setiap selesai menyampaikan materi, guru memberikan pertanyaan kepada siswa, dan siswa diberikan kesempatan untuk menjawab. Jika tidak ada yang bersedia untuk menjawab, maka guru akan menunjuk siswa untuk menjawab. Guru juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika ada materi yang belum dipahaminya. Dalam kegiatan pembelajaran, materi tidak hanya disampaikan oleh guru saja. Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa untuk memancing siswa menemukan sendiri beberapa konsep yang diharapkan dapat dikuasai oleh siswa. Dalam kegiatan pembelajaran, guru memilih menggunakan metode diskusi dan tanya jawab, namun belum menerapkan PAKEM.

c. Kegiatan penutup

Berdasarkan observasi nampak bahwa guru pada saat kegiatan penutup memberikan kesempatan kepada salah satu siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran kemudian guru juga memberikan pertanyaan kepada para siswa terkait materi. Pada saat itu nampak guru juga memberikan nasehat kepada siswa agar siswa rajin belajar.

Selanjutnya guru juga menyampaikan saran agar siswa mempersiapkan diri untuk pelajaran yang akan datang. Selain itu untuk mengukur pemahaman siswa sesudah mengikuti pembelajaran guru melakukan tanya jawab dengan siswa terkait materi yang sudah disampaikan.⁷⁵

3. Evaluasi dalam Pelaksanaan Pembelajaran Tematik di *Full Day School* Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Zainul Hasan Balung Jember Tahun Pelajaran 2019/2020?

Penilaian dilakukan guru di dalam kelas seperti penilaian tes berupa soal dan non tes berupa keaktifan di dalam kelas. Penilaian ini dilakukan secara individu oleh guru hal ini sesuai dengan pernyataan bapak Saiful bahwa:

“untuk evaluasi dalam pembelajarannya kita serahkan ke guru masing-masing mbak, karena mereka yang mengajar sehingga mereka mengetahui kemampuan siswanya masing-masing”⁷⁶

Berdasarkan wawancara dengan guru kelas III MIMA Zainul Hasan *Full Day School* balung Jember dalam melakukan penilaian hasil belajar siswa didasarkan pada hasil kerja siswa. pada saat proses pembelajaran berlangsung guru melakukan penilaian pengamatan seperti yang ia katakan

Untuk evaluasinya biasanya kita menggunakan soal yaitu dengan kegiatan yang namanya postes yaitu soal yang berkaitan dengan materi, kalau pengamatan ya keberanian keaktifan anak itu juga, bila sudah sampai tiga bulan maka akan diadakan ulangan.⁷⁷

Selain itu kriteria penilaian yang dilakukan adalah penilaian sikap, penilaian pengetahuan, dan penilaian keterampilan. Dalam penilaian sikap

⁷⁵ Peneliti, *Observasi*, Jember, 6 Maret 2020.

⁷⁶ Saiful Rijal, *Wawancara*, Jember, 3 Maret 2020.

⁷⁷ Anik tri lestari, *Wawancara*, Jember, 6 Maret 2020.

menggunakan pengamatan dan pencatatan sikap siswa selama kegiatan pembelajaran menggunakan lembar observasi. Penilaian pengetahuan menggunakan tes tertulis, yaitu yang dilaksanakan secara terpisah, sesuai dengan muatan mata pelajaran, penilaian tes tulis menggunakan soal yang tertera dalam buku paket siswa kemudian hasil penilaian tersebut dianalisis dalam satu tema. Berdasarkan dokumentasi guru telah memberikan tes secara tertulis melalui soal latihan yang tertera dalam buku paket siswa.⁷⁸ Dan penilaian keterampilan dilakukan dengan cara melihat hasil praktik siswa. Berdasarkan hasil observasi, guru telah melakukan penilaian sikap dengan mengamati siswa melalui kegiatan preetes.⁷⁹

C. Pembahasan Temuan

Dalam pembahasan temuan ini akan mengkomunikasikan antara hasil penelitian dengan teori yang melandasinya. Berdasarkan hasil penelitian melalui metode observasi, wawancara, dan dokumentasi, maka peneliti akan menjelaskan lebih lanjut hasil dari penelitian yang sesuai dengan sistematika uraian pembahasan. Maka dari itu pembahasan ini disesuaikan dengan sub fokus masalah yang ada di dalam skripsi ini, guru mempermudah dalam menjawab pertanyaan yang menjadi landasan dalam melakukan penelitian. Adapun perincian pembahasan ini sebagai berikut:

1. **Perencanaan Pembelajaran Tematik di *Full Day School* Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Zainul Hasan Balung Jember Tahun Pelajaran 2019/2020?**

⁷⁸ Peneliti, *Dokumentasi*, Jember, 9 Maret 2020.

⁷⁹ Peneliti, *Observasi*, Jember, 6 Maret 2020.

Berdasarkan hasil penelitian, sebelum pembelajaran guru menyiapkan silabus dan juga RPP sebagai pedoman pembelajaran. Hasil temuan tersebut sesuai dengan pendapat Abdul majid bahwa: dalam perencanaan pembelajaran guru menyiapkan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran sebagai acuan dalam pembelajarannya.⁸⁰ Guru kelas III MIMA Zainul Hasan *Full Day School* balung Jember sudah menyusun silabus pembelajaran tematik. Silabus dalam pembelajaran tematik adalah sebuah pedoman dalam pengelolaan pembelajaran. Guru menyusunnya dengan menjabarkan semua kompetensi menjadi beberapa komponen silabus. Didalam silabus terdapat komponen-komponen kompetensi inti, mata pelajaran, kompetensi dasar, indikator, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar. Kompetensi dasar setiap mata pelajaran yang tidak bisa dikaitkan maka harus disusun dalam silabus tersendiri dan tidak dipaksakan untuk dikaitkan.

Silabus yang biasa digunakan guru disusun berdasarkan silabus dari dinas di internet. Selain itu untuk kompetensi yang tidak dapat dikaitkan guru hanya mengajarkannya secara terpisah akan tetapi kompetensi tersebut belum dibuatkan silabus tersendiri dan masih tergabung dalam silabus tematik yang disusun oleh guru. Sebaiknya guru perlu memperhatikan lagi prinsip-prinsip penyusunan silabus tersebut agar silabus yang disusun disusun benar-benar sesuai dengan kebutuhan siswa

⁸⁰ Abdul majid, *pembelajaran tematik terpadu*, Bandung:Remaja rosda karya, 2014, 90

dan sebaiknya sebelum silabus disusun pemetaan kompetensi juga harus dilakukan terlebih dahulu oleh guru karena dengan dilakukannya pemetaan kompetensi dapat mempermudah dalam penyusunan silabus. Dari hasil dokumentasi peneliti belum melihat bahwa Guru kelas III MIMA Zainul Hasan *Full Day School* balung Jember membuat susunan jaringan tema, dalam pembelajaran ia hanya menyesuaikan dengan yang ada dibuku.

Setelah itu tahap selanjutnya adalah Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik. Berdasarkan hasil penelitian, RPP yang digunakan guru sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas yang telah menggunakan tema. Dalam penetapan tema, guru menggunakan tema-tema yang dekat dengan kehidupan siswa. Temuan ini mendukung pendapat alwasilah,dkk dalam buku pembelajaran tematik terpadu. bahwa penetapan tema dimulai dari lingkungan yang terdekat, dikenali oleh siswa dan ruang lingkupnya disesuaikan dengan usia dan perkembangan siswa, termasuk minat, kebutuhan, dan kemampuannya.⁸¹

RPP adalah pelaksanaan kompetensi yang mengarah pada indikator pembelajaran sesuai dengan waktu yang dialokasikan dan melibatkan kegiatan belajar siswa serta penilaian untuk mengetahui pencapaian hasil belajar siswa. RPP dalam pembelajaran tematik juga merupakan sebuah realisasi pengalaman belajar siswa yang terdapat dalam silabus dan dibuat sebagai acuan dalam kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan

⁸¹ Abdul majid, *pembelajaran tematik terpadu*, Bandung:Remaja rosda karya, 2014, 100

pembelajaran. RPP yang disusun Guru kelas III MIMA Zainul Hasan *Full Day School* balung Jember sudah memuat komponen- komponen yang seharusnya ada yaitu kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, media pembelajaran, materi pokok, kegiatan pembelajaran, penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar. RPP yang disusun guru sudah cukup mengarah pada prinsip penyusunan RPP. Namun dalam penilaian guru tidak menilai secara keseluruhan. Guru harus lebih cermat lagi dalam hal ini, karena tergolong penting dan demi kelancaran dalam proses menilai pencapaian belajar siswa.

Dari penjelasan diatas mengenai perencanaan pembelajaran tematik di MIMA Zainul Hasan *Full Day School* balung Jember menunjukkan bahwa perencanaan belum dilakukan sebagaimana mestinya.

Temuan ini tidak sesuai dengan pendapat Abdul Majid bahwa, Adapun langkah-langkah perencanaan yang seharusnya dilakukan dalam pembelajaran tematik adalah sebagai berikut :

- a. Pemetaan kompetensi dasar
- b. Menetapkan jaring tema
- c. Penyusunan silabus
- d. Penyusunan rencana pembelajaran.⁸² (Abdul Majid,2014)

Dari beberapa langkah diatas yang belum dilakukan guru adalah pemetaan kompetensi. Pemetaan kompetensi dilakukan untuk memperoleh gambaran secara menyeluruh semua kompetensi dasar dan indikator dari

⁸² Abdul Majid, *pembelajaran tematik terpadu*, Bandung:Remaja rosda karya, 2014, 97

berbagai mata pelajaran yang dipadukan dalam tema yang dipilih (Abdul Majid, 2014:97).

2. Pelaksanaan Pembelajaran Tematik di *Full Day School* Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Zainul Hasan Balung Jember Tahun Pelajaran 2019/2020?

Pembelajaran berlangsung selama enam hari dimana satu hari yaitu hari sabtu sebagai kegiatan pengembangan karakter. Hal ini sesuai dengan visi yang dimiliki oleh sekolah. Pada kegiatan awal pembelajaran hal yang biasa dilakukan guru di kelas III MIMA Zainul Hasan *Full Day School* Balung jember yaitu berdo'a membaca surat juz 30, menyanyikan lagu nasional, presensi, menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai dan apresepsi. Dalam apresepsi guru melakukan preetes yaitu tanya jawab. dengan mengajukan pertanyaan- pertanyaan untuk memberikan gambaran tentang pembelajaran yang akan dilakukan. Temuan ini sesuai dengan pendapat Sanjaya dalam Abdul Majid (2014: 129) bahwa "kegiatan pembuka pelajaran untuk memberikan acuan atau rambu-rambu tentang pembelajaran yang akan dilakukan".Pada dasarnya kegiatan awal dapat dikatakan sebagai rangkaian kegiatan untuk menggiring siswa dan mempersiapkan diri sebelum kegiatan inti dilakukan dan juga guru dapat menyiapkan alat dan bahan pembelajaran yang akan digunakan.

Dalam pelaksanaan pembelajaran tematik, guru harus membuat kegiatan yang didalamnya memberikan kesempatan pada siswa untuk

berperan aktif dalam seluruh kegiatan.⁸³ Seluruh kegiatan pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas memberikan kesempatan bagi siswa untuk menjawab pertanyaan, baik itu pertanyaan yang ditanyakan oleh guru maupun pertanyaan yang ditanyakan oleh teman satu kelas. Seluruh kegiatan pembelajaran juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang dipelajarinya.

Selanjutnya pada Kegiatan inti difokuskan pada kegiatan yang bertujuan untuk pengembangan kemampuan baca, tulis, dan hitung. Penyajian bahan pembelajaran seperti yang dilakukan di kelas III MIMA Zainul Hasan *Full Day School* Balung jember biasanya adalah dengan cara klasikal, dan perorangan. Pada saat menyampaikan materi, ada materi-materi yang dikaitkan Pada pembahasan materi dalam suatu mata pelajaran, ada mata pelajaran yang sudah terfokus pada tema, Materi disampaikan secara berurutan, tidak serta merta berpindah, tidak melompat-lompat dari mata pelajaran satu ke mata pelajaran lain atau kembali lagi ke mata pelajaran sebelumnya.⁸⁴ Dengan penyampaian yang sistematis ini, maka siswa tidak akan mengalami kebingungan dalam memahami konsep dari berbagai mata pelajaran. Hal ini sesuai dengan pendapat Abdul majid bahwa: Dalam pembelajaran tematik pemisahan antar mata pelajaran menjadi tidak begitu jelas. Fokus pembelajaran

⁸³ Daryanto, *pembelajaran tematik, terpadu, terintegrasi kurikulum 2013*, (Yogyakarta: 2014),31.

⁸⁴ Peneliti, *Observasi*, Jember, 6 Maret 2020.

diarahkan kepada pembahasan tema-tema yang paling dekat berkaitan dengan kehidupan siswa.⁸⁵

Berdasarkan observasi, Dalam proses pembelajaran tematik di kelas III MIMA Zainul Hasan *Full Day school* Balung jember terdapat dua guru. Yaitu guru tematik dan guru agama. Hal ini berfungsi untuk mengkondisikan kelas siswa dalam proses pembelajaran, terbukti dari guru agama membantu untuk menegur saat ada siswa yang bergurau, dan membantu jika ada siswa yang kesulitan dalam mengerjakan soal di buku saat pembelajaran tematik berlangsung. Demikian sebaliknya jika pada jam pelajaran agama berlangsung. Pembelajaran agama berada di sela-sela mata pelajaran tematik. Hal ini disesuaikan dengan jadwal pelajaran yang berlaku. Pemilihan waktu yang dilakukan ini karena untuk memberikan jeda istirahat bagi gurunya, dan mencegah rasa bosan pada siswa.⁸⁶

Melalui kegiatan tanya jawab antara guru dan siswa, materi pada setiap mata pelajaran dihubungkan dengan pengalaman yang didapat mereka dalam kehidupan sehari-hari. Dengan cara seperti ini siswa akan lebih mudah memahami apa yang dipelajarinya. Hal ini sangat penting untuk dilakukan karena, perkembangan kognitif siswa kelas rendah termasuk kedalam kategori operasional konkret atau siswa belum dapat berpikir secara abstrak jadi, guru sebisa mungkin dapat memberikan contoh pada hal-hal yang konkret atau sesuai dengan kenyataan berdasarkan pengalaman-pengalaman yang pernah dialami siswa, Sesuai

⁸⁵ Abdul majid, *pembelajaran tematik terpadu*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2014),89-90

⁸⁶ Peneliti, *Observasi*, Jember, 6 Maret 2020.

dengan teori Piaget, anak-anak mengonstruksi pengetahuan mereka berdasarkan pengalaman. Anak-anak tidak hanya mengumpulkan hal-hal yang telah mereka pelajari, mereka menggabungkan pengalaman-pengalamannya untuk memahami segala sesuatu yang berada di dunia.⁸⁷

Kegiatan pembelajaran menggunakan tema yang relevan sebagai muara kegiatan pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi kelas, dan ada pula beberapa kegiatan pembelajaran dalam RPP yang tidak terlaksana dalam pembelajaran di kelas.

Dalam berkomunikasi dengan siswa guru kelas III MIMA Zainul Hasan *Full Day School* Balung jember setiap saat selalu menggunakan bahasa yang baik dan sopan karena dalam penyampaian materi dengan bahasa yang baik akan mempermudah siswa dalam memahami apa yang disampaikan oleh guru dan pembelajaran tidak hanya berjalan satu arah saja tetapi sesekali ada timbal balik. Hal ini dapat dilihat dari guru saat memberikan materi dan bertanya kepada beberapa siswa dan siswapun berebut untuk menjawab, tidak hanya itu saja siswa juga sesekali bertanya kepada guru.⁸⁸ Penemuan ini sesuai dengan karakteristik pembelajaran tematik menurut Abdul Majid bahwa: Pembelajaran tematik dapat memberikan pengalaman langsung kepada siswa (*direct experiences*). Dengan pengalaman langsung ini, siswa dihadapkan pada sesuatu yang

⁸⁷ Ririn dwi westi, Na'imah, "Aspek pengembangan anak: urgensitas ditinjau dalam paradigma psikologi perkembangan anak", *Aulad*, 1,(2020), 38.

⁸⁸ Peneliti, *Observasi*, Jember, 6 Maret 2020.

nyata (kongkret) sebagai dasar untuk memahami hal-hal yang lebih abstrak.⁸⁹

Selain itu dalam menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan guru dapat menerapkan konsep bermain sambil belajar dan konsep *learning by doing*.

Pada Rangkaian kegiatan penutup untuk mengakhiri aktivitas pembelajaran hal yang dilakukan oleh guru MIMA Zainul Hasan *Full Day School* Balung jember adalah menyimpulkan materi oleh siswa dengan bahasa mereka sendiri. tidak hanya itu saja guru juga dapat melakukan sedikit tanya jawab untuk mengukur pemahaman siswa tentang materi yang sudah disampaikan. Kegiatan akhir di MIMA Zainul Hasan *Full Day School* Balung jember sudah dilakukan sebagaimana mestinya, dalam menyimpulkan materi guru biasanya memberikan kesempatan kepada siswa untuk membuat kesimpulan dengan bahasa mereka sendiri. Selanjutnya kegiatan pembelajaran diakhiri dengan berdoa dan salam penutup.

Dari penjelasan diatas menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran tematik di kelas III MIMA Zainul Hasan *Full Day School* Balung jember sudah sesuai dengan apa yang diharapkan. Karena berdasarkan hasil observasi nampak bahwa pembatasan materi pembelajaran dilakukan secara samar, sehingga siswa tidak menyadari bahwa dalam pembelajaran mereka belajar beberapa muatan mata

⁸⁹ Abdul majid, *pembelajaran tematik terpadu*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2014),89-90

pelajaran. Hal ini sesuai dengan pendapat Abdul majid mengatakan bahwa salah satu ciri pembelajaran tematik adalah pemisahan antar mata pelajaran tidak begitu jelas.⁹⁰

Dalam pembelajaran siswa diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang berhubungan dengan materi yang kurang ia pahami. Melalui pertanyaan-pertanyaan yang diajukan guru, siswa diarahkan untuk menemukan konsep yang sedang dipelajarinya. Dalam menemukan konsep, siswa juga dibimbing oleh guru agar tidak salah memahami konsep yang dipelajarinya. Saat guru menyampaikan materi pokok, guru menghubungkan materi tersebut dengan kehidupan sehari-hari siswa melalui pertanyaan-pertanyaan yang diajukan guru.

Dengan dihubungkannya materi dengan kehidupan yang dekat dengan siswa, maka siswa akan lebih mudah untuk memahami materi tersebut. Dalam kegiatan pembelajaran di dalam kelas, guru tidak menyediakan alat peraga yang memudahkan siswa untuk memahami materi yang dipelajarinya. Temuan tersebut kurang sesuai dengan prinsip pembelajaran tematik sebagaimana dikatakan oleh Rusman, bahwa dalam kegiatan pembelajaran tematik perlu mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran yang bervariasi sehingga kegiatan pembelajaran akan berlangsung secara efektif.⁹¹

Seharusnya kegiatan inti dilakukan pembahasan terhadap tema dengan menggunakan multi metode dan media, sehingga siswa

⁹⁰ Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 90.

⁹¹ Rusman, *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), 274.

mendapatkan pengalaman belajar yang bermakna.⁹² Selanjutnya pada kegiatan akhir yang sebaiknya dilakukan adalah siswa diajak untuk menyimpulkan materi, pemberian tugas latihan, menyampaikan topic yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya, memberikan evaluasi baik lisan maupun tertulis. Namun pada saat observasi peneliti tidak melihat guru menyampaikan topik yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya. Hal tersebut penting dilakukan agar siswa lebih mempersiapkan diri pada pertemuan selanjutnya.

3. Evaluasi dalam pelaksanaan pembelajaran tematik di *Full Day School* Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Zainul Hasan Balung Jember Tahun Pelajaran 2019/2020?

Penilaian dalam pembelajaran tematik adalah suatu usaha untuk mendapatkan berbagai informasi secara berkala, berkesinambungan, dan menyeluruh tentang proses dan hasil dari pertumbuhan dan perkembangan yang telah dicapai oleh anak didik melalui program kegiatan belajar.⁹³

Objek dalam penilaian pembelajaran tematik mencakup penilaian terhadap proses dan hasil belajar siswa. Penilaian proses belajar adalah upaya pemberian nilai terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan peserta didik. Penilaian proses meliputi penilaian pengamatan, penilaian kinerja dan penilaian portofolio serta penilaian sikap. Sedangkan penilaian hasil belajar adalah proses pemberian nilai

⁹² Abdul majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, Bandung:Remaja rosda karya, 2014, 129

⁹³ Trianto ibnu badar, *Desain pengembangan pembelajaran tematik bagi anak usia dini TK/RA& anak usia kelas awal SD/MI*,(Jakarta:prenadamedia, 2011), 223

terhadap hasil-hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik, dengan menggunakan kriteria-kriteria tertentu.⁹⁴

Dari hasil observasi dan wawancara yang diperoleh menunjukkan bahwa guru kelas III di MIMA Zainul Hasan *Full Day School* dan evaluasi pembelajaran tematik menggunakan kriteria penilaian yang dilakukan adalah penilaian sikap, penilaian pengetahuan, dan penilaian keterampilan. Dalam penilaian sikap menggunakan pengamatan dan pencatatan sikap siswa selama kegiatan pembelajaran menggunakan lembar observasi. Penilaian pengetahuan menggunakan tes tertulis, yaitu yang dilaksanakan secara terpisah, sesuai dengan muatan mata pelajaran, kemudian hasil penilaian tersebut dianalisis dalam satu tema. Dan penilaian keterampilan dilakukan dengan cara melihat hasil praktik siswa. Berdasarkan hasil observasi, guru telah melakukan penilaian sikap dengan mengamati siswa melalui kegiatan preetes.⁹⁵ Penemuan ini sesuai dengan pendapat Daryanto bahwa: Penilaian dilakukan secara konsisten, sistematis, dan terprogram dengan menggunakan tes dan non-tes dalam bentuk tertulis atau lisan, pengamatan kinerja, pengukuran sikap, penilaian hasil karya berupa tugas, proyek, dan atau produk, portofolio, dan penilaian diri.⁹⁶

Jenis penilaian tersebut pada dasarnya termasuk kedalam jenis penilaian autentik hanya saja guru perlu lebih menitikberatkan pada prosedur dan aspek penilaiannya saja. misalnya seperti kognitif, afektif dan

⁹⁴ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu Konsep strategi dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan(KTSP)*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011, 260.

⁹⁵ Peneliti, *Observasi*, Jember, 6 Maret 2020.

⁹⁶ Daryanto, *pembelajaran tematik, terpadu, terintegrasi kurikulum 2013*, (Yogyakarta: 2014),62

psikomotorik (KAP), supaya penilaian tersebut dapat dilaksanakan secara efektif. pembelajaran tematik erat kaitannya dengan penilaian autentik dimana penilaian tersebut merupakan upaya mengevaluasi pengetahuan atau keahlian siswa dalam konteks yang mendekati dunia nyata.⁹⁷ Dengan kata lain penilaian secara autentik diharapkan mendapatkan hasil penilaian secara utuh dan guru dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran serta memberikan tindakan yang tepat jika pembelajaran belum mencapai hasil yang ditentukan.



⁹⁷ Abdul majid, *Pembelajaran tematik Terpadu*, Bandung: Remaja rosda karya, 2014, 238

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di kelas III MIMA Zainul Hasan *Full Day School* balung jember tentang “Implementasi Pembelajaran tematik Di *Full Day School* Madrasah Ibtidaiyah Ma’arif Zainul Hasan Balung jember Tahun Pelajaran 2019/2020” dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Perencanaan pembelajaran tematik di *Full Day School* MIMA Zainul Hasan Balung Jember dilaksanakan dengan membuat pemetaan kompetensi, silabus dan RPP. Dalam pemetaan kompetensi guru hanya mengambil dari silabus dan buku. Penyusunan silabus guru mengacu silabus dari dinas di internet. Penyusunan perencanaan pembelajaran guru membuatnya sendiri, dan dipersiapkan satu minggu sebelum pembelajaran. Dan silabus dan RPP sudah menggunakan model tematik.
2. Secara umum pada pelaksanaan pembelajaran tematik kelas III di MIMA Zainul Hasan *Full Day school* Balung Jember terbagi menjadi tiga tahapan yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pada kegiatan awal melakukan doa, membaca surat-surat pendek juz 30, mengecek kehadiran siswa dan pra-tes sebagai kegiatan apresepsi. Pada kegiatan inti guru

menyampaikan materi dengan metode tanya jawab dan diskusi. Pada kegiatan penutup guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi dan memberi nasehat untuk rajin belajar dan salam.

3. Evaluasi pembelajaran tematik di MIMA zainul Hasan *Full Day School* Balung jember bahwasanya Pada penilaian, menggunakan kriteria penilaian yang dilakukan adalah penilaian sikap dengan tes non tulis, penilaian pengetahuan dengan tes tulis, dan penilaian keterampilan dengan non tulis.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan, maka saran yang dapat disampaikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Guru hendaknya selalu pro aktif dengan kebijakan-kebijakan terkait dengan kurikulum yang akan ataupun sedang dilaksanakan oleh pemerintah.
2. Pihak-pihak yang terkait harus senantiasa menggiatkan sosialisasi dan pelatihan pembelajaran tematik.
3. Guru ikut melaksanakan penilaian mengenai kurikulum yang sedang dilaksanakan sehingga dinas pendidikan atau kementrin agama mengetahui hal-hal yang dibutuhkan oleh guru, peserta didik, dan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Daryanto. 2014. *pembelajaran tematik terpadu terintegrasi kurikulum*. Yogyakarta: Gava Media.
- Getta, Ritu Febrianti. *pengaruh metode pembelajaran tematik terhadap hasil belajar siswa (studi di SDN Candimulyo 1 Jombang)*. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Insan Cendekia Medika Jombang.
- Ibnu badar, trianto. 2011. *Desain pengembangan pembelajaran tematik bagi anak usia dini TK/RA& anak usia kelas awal SD/MI*. Jakarta:prenadamedia.
- Ida nur hayati setiyarini. 2014. “penerapan sistem pembelajaran fun and fullday school untuk meningkatkan religiusitas peserta didik di SDIT Al Islam kodus” . *jurnal teknologi pendidikan dan pembelajaran*.
- Majid, abdul. 2014. *pembelajaran tematik terpadu*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ma'mur, jamal asmani. 2017. *Fullday School konsep, manajemen, & quality control*. Yogyakarta: Ar-Ruzz media.
- Muis, thabrani abdul. 2013. *pengantar & dimensi-dimensi pendidikan*, Jember: STAIN Jember press.
- Mulyasa, E. 2015. *Pengembangan dan implementasi kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Miles, Matthew B. dkk. 2014. *Qualitative Data Analysis*. Amerika: SAGE.
- Miftah Muhammad. 2018.”*menakar kebijakan full day school studi analisis permendikbud no 23 tahun 2017*”: jurnal perspektif. 2.
- Moleong, Lexy J.2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nastiti, Nicky Karya Prativi *Pengaruh Persepsi pemebelajaran tematik dan keterampilan berbicara terhadap hasil belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumbersari tahun Pelajaran 2016/2017*. IAIN Jember
- Paluseri.*Kondensasi dalam Analisis Data Penelitian Kualitatif, diakses di <https://kacamatapustaka.wordpress.com/2018/04/24/kondensasi-dalam-analisis-data-penelitian-kualitatif/> pada 10 Juni 2019.*

- Rodliyah, St. 2013. *pendidikan dan ilmu pendidikan* . jember: STAIN jember press.
- Rizqia, Siti Nurmalia. Skripsi. *pengelolaan kelas dalam pembelajaran tematik pada peserta didik kelas II MI pembangunan UIN Jakarta*
- Sahlan, moh. 2015. *Evaluasi pembelajaran panduan praktis bagi pendidik dan calon pendidik*. Jember:STAIN Jember Press.
- Subana. 2000. *Statistik Pendidikan*, Bandung: Cv. Pustaka Setia.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- _____. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta.
- _____. 2014. *memahami penelitian kualitatif*. Bandung:Alfabeta cv.
- Tri yunita raharjo, “pengaruh fullday school terhadap pembentukan karakter religius siswa”, *indonesian journal of curriculum and educational tecnhnology studies*, 6, (2018),22-23
- Tripeni puput juniman, “*Minister of Education and Culture: Full Day School Starting from the Want*”, *cnnindonesia*, 07 Juli 2017.
- Tim Penyusun. 2018.*Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: IAIN Jember Press.
- Undang-Undang RI. 2014. *Undang-undang Tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU RI No 20 tahun 2003)* Jakarta: PT Sinar Grafika.
- Wulandari, Widya. *pengaruh persepsi pembelajaran tematik terhadap keterampilan sosial dan hasil belajar siswa kelas V di SD Bantul Timu*. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

IAIN JEMBER

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Khoirun Nisa
NIM : T20164026
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut : IAIN Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**Implementasi Pembelajaran Tematik Di *Full Day School* Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Zainul Hasan Balung Jember Tahun Pelajaran 2019/2020**" merupakan hasil penelitian dan karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian pernyataan keaslian tulisan skripsi ini, dibuat dengan sebenarnya.

Jember, 02 Oktober 2020
Kami yang menyatakan



Khoirun Nisa
NIM. T20164026





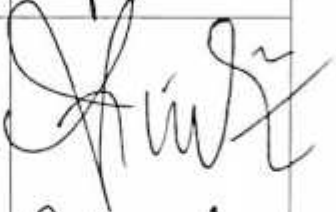
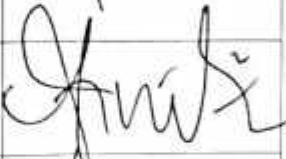
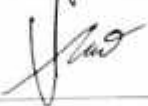

MATRIK PENELITIAN



Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metodologi Penelitian	Fokus Penelitian
IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TEMATIK DI <i>FULLDAY SCHOOL</i> MADRASAH IBTIDAIYAH MA'ARIF ZAINUL HASAN BALUNG JEMBER TAHUN PELAJARAN 2019/2020	1. Pembelajaran Tematik	1a. Perencanaan	Perencanaan : a. Pemetaan kompetensi dasar b. Menetapkan jaringan tema c. Silabus d. RPP	1. Wawancara Informan: a. Kepala madrasah b. Guru kelas c. Guru pendamping	1. Pendekatan penelitian deskriptif kualitatif dan jenis penelitian <i>field research</i> (penelitian lapangan) 2. Lokasi penelitian yaitu Madrasah Ibtidaiyah Maarif Zainul Hasan Balung Jember	1. Bagaimana perencanaan pembelajaran tematik di <i>Fullday School</i> Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Zainul Hasan Balung Jember?
	2. <i>Fullday School</i>	1b. Pelaksanaan 1c. Evaluasi	Pelaksanaan: a. Persiapan kegiatan belajar b. Langkah-langkah kegiatan belajar c. Penutup kegiatan belajar Evaluasi: a. Penilaian belajar	2. Observasi 3. Dokumentasi 4. Kepustakaan	3. Penentuan informan: <i>purposive sampling</i> 4. Pengumpulan data: a. Wawancara b. Observasi c. Dokumentasi 5. Analisis data: a. Pengumpulan data b. Kondensasi data c. Penyajian data 6. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan teknik	2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran tematik di <i>Fullday School</i> Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Zainul Hasan Balung Jember? 3. Bagaimana evaluasi pembelajaran tematik di <i>Fullday School</i> Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Zainul Hasan Balung Jember?
		2a. Pengertian <i>Fullday School</i> 2b. Keunggulan dan kelemahan <i>Fullday School</i>	2a. Pengertian <i>Fullday School</i> 2b. Keunggulan dan kelemahan <i>Fullday School</i>			

LAMPIRAN

JURNAL PENELITIAN

Lokasi penelitian: MIMA Zainul Hasan *Fullday School* Balung Jember

NO	Hari/Tanggal	Jenis Kegiatan	Tanda Tangan
1.	Selasa, 02 Maret 2020	Silaturahmi dan menyerahkan surat izin penelitian kepada kepala sekolah MIMA Zainul Hasan Balung Jember	
2.	Rabu, 03 Maret 2020	Observasi tentang keadaan sekolah	
		Wawancara dengan kepala sekolah mengenai gambaran secara umum mengenai implementasi pembelajaran tematik	
3.	Jumat, 06 Maret 2020	Observasi tentang keadaan pembelajaran tematik di kelas III	
		Wawancara dengan guru kelas mengenai implementasi pembelajaran tematik	
4.	Senin, 09 Maret 2020	Observasi pembelajaran tematik di kelas III	
		Wawancara dengan siswa kelas III	
5.	Jumat, 13 Maret 2020	Meminta data-data sekolah kepada Tata Usaha (TU)	

6.	Kamis, 26 Maret 2020	Meminta surat keterangan selesai penelitian	
7.	Sabtu, 28 Maret 2020	Menerima surat selesai penelitian	

Jember, 30 Maret 2020



IAIN JEMBER

PEDOMAN PENELITIAN

A. Pedoman observasi

1. Keadaan MIMA Zainul Hasan *Full Day School* Balung Jember
2. Lokasi MIMA Zainul Hasan *Full Day School* Balung Jember
3. Keadaan sarana prasarana MIMA Zainul Hasan *Full Day School* Balung Jember tahun pelajaran 2019/2020
4. Keadaan proses pelaksanaan pembelajaran tematik MIMA Zainul Hasan *Full Day School* Balung Jember tahun pelajaran 2019/2020

B. Pedoman Wawancara

1. Sejarah dan latar belakang berdirinya MIMA Zainul Hasan *Full Day School* Balung Jember
2. Informasi tentang perencanaan Pembelajaran tematik di *Full Day School* MIMA Zainul Hasan Balung Jember
3. Informasi tentang pelaksanaan pembelajaran tematik di *Full Day School* MIMA Zainul Hasan Balung Jember
4. Informasi tentang evaluasi pembelajaran tematik di *Full Day School* MIMA Zainul Hasan Balung Jember

C. Pedoman Dokumentasi

1. Visi dan Misi MIMA Zainul Hasan *Full Day School* Balung Jember
2. Struktur Organisasi MIMA Zainul Hasan *Full Day School* Balung Jember tahun pelajaran 2019/2020
3. Data guru MIMA Zainul Hasan *Full Day School* Balung Jember tahun pelajaran 2019/2020
4. Data siswa-siswi MIMA Zainul Hasan *Full Day School* Balung Jember tahun pelajaran 2019/2020
5. Dokumentasi pembelajaran tematik di *Full Day School* MIMA Zainul Hasan Balung Jember tahun pelajaran 2019/2020

PENGUMPULAN DATA

(WAWANCARA)

1. Pedoman wawancara untuk Kepala Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif

Zainul Hasan (*Full Day School*) Balung Jember

a. Profil Informan

- 1) Nama
- 2) NIP
- 3) Pekerjaan
- 4) Alamat
- 5) Mengampu Mata Pelajaran

b. Bagaimana sejarah Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Zainul Hasan (*Full Day School*) Balung Jember?

c. Apa visi, misi, dan tujuan Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Zainul Hasan (*Full Day School*) Balung Jember?

d. Program apa saja yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Zainul Hasan (*Full Day School*) Balung Jember?

e. Bagaimana Perencanaan pembelajaran tematik di *Full Day School* Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Zainul Hasan Balung Jember?

f. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran tematik di *Full Day School* Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Zainul Hasan Balung Jember?

- g. Bagaimana evaluasi dalam pelaksanaan pembelajaran tematik di *Full Day School* Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Zainul Hasan Balung Jember?

2. Pedoman wawancara untuk Guru Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Zainul Hasan Fullday school Balung Jember

a. Profil Informan

- 1) Nama
- 2) Alamat
- 3) Mengampu Mata Pelajaran

- b. Bagaimana Perencanaan pembelajaran tematik di *Full Day School* Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Zainul Hasan Balung Jember?

- c. Bagaimana Pelaksanaan pembelajaran tematik di *Full Day School* Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Zainul Hasan Balung Jember?

- d. Bagaimana evaluasi dalam pelaksanaan pembelajaran tematik di *Full Day School* Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Zainul Hasan Balung Jember?

IAIN JEMBER

PENGUMPULAN DATA

(WAWANCARA)

1. wawancara untuk Kepala Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Zainul Hasan (*Full Day School*) Balung Jember

a. Profil Informan

- 1) Nama: **Saifur Rijal, M.Pd**
- 2) NIP: -
- 3) Jabatan: **Kepala Madrasah**
- 4) Alamat: **Karanganyar Karangrejo Gumukmas**
- 5) Mengampu Mata Pelajaran: **Bebas**

b. Bagaimana sejarah Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Zainul Hasan (*Full Day School*) Balung Jember?

“Pada tahun 2009 Bapak Erfin Sa'id, S.Ag mencari metode pembelajaran yang berbeda dengan Madrasah Ibtida'iyah yang lainnya untuk memajukan MIMA Zainul Hasan Balung di bidang pendidikan sehingga muncul metode *fullday school* yang dapat mencakup aspek pengetahuan teknologi hingga aspek aqidah dan akhlak bahkan dalam aspek kemandirian yang dikemas praktis, oleh sebab itu pada acara imtihan bulan juni 2010 di berdirikan “MIMA *Fullday School* Zainul Hasan Balung”

- c. Apa visi, misi, dan tujuan Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Zainul Hasan (*Full Day School*) Balung Jember?

“Menciptakan Peserta Didik Yang Berprestasi Dan Berbudiluhur Serta Berakhlakulkarimah, Keratif Dan Inovatif”.

- d. Program apa saja yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Zainul Hasan (*Full Day School*) Balung Jember?

“Pembelajaran Seperti Biasa, TPQ Dan Bimbel”

- e. Bagaimana Perencanaan pembelajaran tematik di *Full Day School* Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Zainul Hasan Balung Jember?

“Perencanaan Pembelajaran Diserahkan Ke Guru Mapelnya Masing-Masing, dulu pernah Ada pelatihan Kurikulum 2013, cuman kurikulum sekarang ini kan tidak punya standar, berubah-ubah makanya setiap tahun kan ada revisi, sehingga kita mau ada pelatihan tidak bisa sudah, jadi saya serahkan kepada gurunya yang penting sesuai dengan buku”.

- f. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran tematik di *Full Day School* Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Zainul Hasan Balung Jember?

“Berjalan Dengan Baik, artinya kegiatan KBM kita mulai jam 08.00. dan jadwal pembelajaran kita buat semaksimal mungkin, yaitu dengan memberikan waktu pelajaran agama di pertengahan pembelajaran umum, hal ini supaya siswa dan guru tidak merasa jenuh, bosan atau capek, karena disini kan full Day sehingga dalam

satu kelas terdapat dua guru yaitu guru pelajaran umum dan guru agama.”

- g. Bagaimana evaluasi dalam pelaksanaan pembelajaran tematik di *Full Day School* Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Zainul Hasan Balung Jember?

“diserahkan ke guru mapelnya masing-masing”

- h. Apakah ada kendala dalam pelaksanaan Pembelajaran tematik di *Full Day School* Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Zainul Hasan Balung Jember?

“Tidak Ada”

2. Wawancara dengan guru kelas III MIMA Zainul Hasan Full day School Balung Jember

- a. Profil Informan

- 1) Nama: **Anik Tri Lestari S.pd**
- 2) Alamat: **Balung**
- 3) Mengampu Mata Pelajaran: **Tematik**

- b. Bagaimana Perencanaan pembelajaran tematik di *Full Day School* Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Zainul Hasan Balung Jember?

“Biasanya sebelum melakukan pembelajaran mempersiapkan RPP Silabus, yang berisi beberapa materi yang akan diajarkan kepada anak-anak, metode yang akan digunakan, dan alat atau media yang digunakan dalam pembelajaran. Kemudian dalam

pembuatan RPP dipersiapkan satu minggu sebelum. untuk pemetaan kompetensi biasanya kita mengambil dari silabus dan buku mbak, dan jika ada kompetensi yang tidak sesuai dengan tema kita menyampaikannya disesuaikan dengan jadwal pada saat itu, jadi kuncinya ya ada di silabus dan buku, temanya udah ada, terus itu tinggal mengambil mbak temanya itu”, kalau kita membuat Cuma kegiatan belajar mengajarnya mbak, karena udah ada materinya, indikator, terus kompetensi dasar, standar kompetensi sudah ada”.

c. Bagaimana Pelaksanaan pembelajaran tematik di *Full Day School*

Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Zainul Hasan Balung Jember?

“Untuk pelaksanaan pembelajaran kita sama seperti sekolah pada umumnya yaitu diawali dengan berdoa'a terus juga kita harus menarik perhatian mereka mbak, biasanya selain berdo'a bersama, kita juga ada pembiasaan menyanyikan lagu nasional bersama sebagai ganti dari upacara, dan membaca surat-surat pendek juz 30 sebelum pembelajaran dimulai. Dan Sebelum anak-anak mendapat materi, kita berikan pretes namanya yaitu berupa tanya jawab untuk menstimulasi anak-anak, Kebanyakan kegiatan pembelajaran kita disesuaikan dengan apa yang ada di buku, contoh, seandainya pembelajaran kita materinya adalah praktik, maka kita harus pembelajaran diluar kelas, kalau

materinya mengharuskan kita di kelas maka pembelajaran kita laksanakan di dalam kelas”.

- d. Bagaimana evaluasi dalam pelaksanaan pembelajaran tematik di *Full Day School* Madrasah Ibtidaiyah Ma’arif Zainul Hasan Balung Jember?

“Untuk evaluasinya biasanya kita menggunakan soal yaitu dengan kegiatan yang namanya postes yaitu soal tes tulis yang berkaitan dengan materi, kalau pengamatan ya keberanian keakifan anak itu juga, bila sudah sampai tiga bulan maka akan diadakan ulangan”.



PROFIL MIMA ZAINUL HASAN FULL DAY SCHOOL BALUNG

JEMBER

1. Sejarah MIMA Zainul Hasan *Full Day School* Balung Jember

Awal mula berdirinya MIMA Zainul Hasan *Full Day School* Balung Jember yaitu pada tahun sebelum 1967 lembaga bernama Zainul Hasan, pada tahun ini model pembelajarannya masih belum formal, yaitu seperti pembelajaran diniyah, ngaji kitab kuning. pada tahun 1967 pembelajaran sudah berkembang dan siswa mulai bertambah karena pada saat itu pembelajaran mulai formal. Seiring perkembangan zaman, jumlah siswa mengalami penurunan, sehingga dalam hal ini guru melakukan EDM (Evaluasi Diri Madrasah), setelah mendapatkan informasi dari beberapa penduduk wilayah sekitar yang mengatakan bahwa tidak bisa mendampingi sekolah anaknya karena memiliki waktu bekerja *full*, Yang kebanyakan pekerja pasar. Sehingga Kondisi masyarakat tersebut sebagai bahan evaluasi diri madrasah.

Mendapati persoalan tersebut Pada tahun 2009 Bapak Erfin Sa'id, S.Ag mencari metode pembelajaran yang berbeda dengan Madrasah Ibtida'iyah yang lainnya untuk memfasilitasi dan memenuhi kebutuhan masyarakat serta untuk memajukan MIMA Zainul Hasan Balung di bidang pendidikan. sehingga muncul metode *full Day school* yang dapat mencakup aspek pengetahuan teknologi hingga aspek aqidah dan akhlak bahkan dalam aspek kemandirian yang dikemas praktis. oleh sebab itu pada acara

imtihaan bulan juni 2010 di berdirikan “MIMA *Full Day School* Zainul Hasan Balung”

2. Profil MIMA Zainul Hasan *Full Day School* Balung Jember

Nama : MIMA Zainul Hasan *Full Day school*

NSM : 111235090058

Status : TERAKREDITASI A

Alamat : Jalan Perjuangan No.02 Balung Lor- Balung- Jember

Telp : 085203824777

Kode Pos : 68161

Program Madrasah: TPQ, Bimbel

Kepala Sekolah

Nama : Saifur Rijal, M.Pd.

NIP : -

Pengangkatan :

3. Visi dan Misi MIMA Zainul Hasan *Full Day School* Balung Jember

a. Visi

Terwujudnya peserta didik yang luhur dalam budi pekerti, unggul dalam prestasi, kreatif dan inovatif.

b. Misi

- 1) Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama dan budaya bangsa sehingga menjadi kearifan dalam berperilaku.
- 2) Membiasakan mengamalkan dan berperilaku sesuai dengan ajaran islam ahlussunnah waljama'ah.

- 3) Melaksanakan pendidikan dan pembelajaran secara kreatif dan efisien untuk mewujudkan siswa yang berprestasi.
 - 4) Memotivasi dan memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan kemampuan bakat dan minatnya sehingga dapat berkembang secara lebih optimal dan memiliki daya saing yang tinggi.
4. Tujuan Visi dan Misi
- a. Terwujudnya peserta didik yang berakhlak mulia dan berbudi pekerti yang luhur
 - b. Terwujudnya peserta didik yang berprestasi, kreatif, dan inovatif.
 - c. Mengembangkan ajaran agama islam ahlussunnah waljama'ah dan ilmu pengetahuan serta teknologi.
 - d. Mempersiapkan peserta didik untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
5. Jumlah Siswa dan Guru
- a. Jumlah siswa

Tabel 4.1
Jumlah Siswa Tahun Pelajaran 2019/2020

Kelas	Jumlah
Kelas 1	69
Kelas 2	54
Kelas 3	39
Kelas 4	35
Kelas 5	29
Kelas 6	29
Total	255

b. Jumlah Guru

MIMA Zainul Hasan *Full Day School* Balung Jember memiliki 23 tenaga pendidik dan kependidikan yang memadai dan berkompentensi untuk mewujudkan proses pendidikan dan pembelajaran tematik yang optimal sesuai dengan tujuan dan standar pendidikan yang berlaku.¹

6. Sarana dan Prasarana

Tabel 4.2
Sarana dan Prasarana

No.	Nama Ruang/ Area Kerja	Jumlah Ruang
A	Ruang Pembelajaran Umum	
1	Ruang Kelas	8
2	Ruang Perpustakaan	1
3	Ruang Lab	1
4	Ruang Kantin dan Koperasi Sekolah	1
5	Ruang Guru	1
6	Ruang Tata Usaha	1
7	Ruang Kepala Sekolah	1
8	Ruang Rapat	1
9	Ruang Musholla	2
10	Kamar Mandi Guru Laki-laki	1
11	Kamar Mandi Guru Perempuan	1
12	Kamar Mandi Siswa	6
13	Gudang	1
14	Ruang UKS	1

(OBSERVASI)

Peneliti datang ke sekolah pada pukul 07.30 namun penelitian dilakukan pada pukul 08.00 sesuai dengan perjanjian guru dengan peneliti dikarenakan Kegiatan Belajar Mengajar dimulai pada jam 08.00. hari itu ada kegiatan rutin Sholat duha berjamaah dan mengaji. Sambil menunggu di ruang kepala sekolah peneliti mengamati keadaan sekolah dan aktivitas Sholat duha berjamaah. Keadaan sekolah MIMA Zainul Hasan *Full Day school* cukup baik, sekolah ini berada pada lokasi Balung lor, dan MIMA zainul hasan ini bernaung dalam yayasan Zainul hasan, yayasan ini terdiri dari beberapa lembaga, sarana dan prasarana cukup baik, seperti adanya kamar mandi, speaker, kipas angin LCD bangku di setiap kelas, ruang media pembelajaran, kelas yang luas, mushola, kantin dan yang lainnya. Peneliti kemudian keluar ruangan untuk menyapa guru yang berada di depan ruang kepala sekolah kemudian sedikit berbincang bincang. Dalam perbincangan tersebut beliau mengatakan bahwa jumlah peserta didik di MIMA Zainul Hasan *Full Day School* Balung Jember kurang lebih 250 siswa.

Setelah kegiatan Sholat duha dan mengaji dilakukan kemudian seluruh siswa mulai dari kelas I sampai VI masuk kedalam kelas masing-masing untuk mempersiapkan diri mengikuti proses pembelajaran. Guru bersama peneliti kemudian masuk kedalam kelas kemudian peneliti mengambil bangku dan duduk bersebelahan dengan salah satu siswa yang berada di barisan paling belakang. Pada saat melakukan kegiatan awal guru meminta seluruh siswa untuk berdiri sambil menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya bersama-sama, kemudian dilanjutkan penghormatan kepada bendera merah putih. Selanjutnya guru meminta

ketua kelas untuk memimpin Do'a. Guru mengucapkan salam pembuka kemudian dilanjutkan dengan absen. Terdapat siswa yang tidak masuk karena sedang sakit. Setelah itu lalu guru melanjutkan dengan melakukan apersepsi dengan kegiatan postes yaitu bertanya kepada siswa tentang macam-macam alat yang menggunakan energi. Siswa menjawab secara serentak, dan ada siswa yang tidak menjawab kemudian guru menyuruh siswa tetap berdiri di bangku jika tidak ikut menjawab. Apersepsi yang dilakukan guru mengarah pada tema yaitu "Perubahan Energi".

Siswa terlihat sangat aktif sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran. Pada saat proses pembelajaran guru menggunakan buku siswa sebagai media dan sumber belajar. Guru menyuruh siswa membuka buku dan membaca teks tentang perubahan energi. Setelah itu guru menjelaskan isi dari teks tersebut. Untuk melihat pemahaman siswa guru memberikan pertanyaan tentang contoh perubahan energi yang biasa dialami. kemudian siswa menjawab sesuai dengan pengalaman mereka masing-masing. Melalui pertanyaan itu guru mengajak siswa mulai belajar Bahasa Indonesia dengan menemukan informasi tentang cara menggunakan energi secara bijak. Melalui jawaban siswa, guru mengajak siswa untuk mulai belajar PPKn yaitu perilaku yang benar dalam menggunakan energi. dalam pembelajaran guru mengaitkan materi dengan kehidupan siswa. Yaitu dengan memberikan contoh penggunaan energi lampu yang dihidupkan di siang hari yang biasa terjadi di beberapa rumah. Siswa menjawab berdasarkan apa yang dilakukan setiap hari. Mengetahui jawaban dari siswa guru menjelaskan bagaimana perilaku yang baik dalam menggunakan energi.

Dalam menyampaikan materi, guru tidak menyediakan alat peraga yang dapat memudahkan siswa mengerti konsep yang sedang dipelajari. Saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, guru memberikan kesempatan bagi siswa untuk bertanya bila ada materi yang belum dipahami. Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan yang bertujuan untuk memancing siswa memahami konsep yang dipelajari, kemudian siswa diberikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan, jika tidak ada yang bersedia menjawab, maka guru akan menunjuk secara acak siswa untuk menjawab. Melalui pertanyaan-pertanyaan ini, guru mengajak siswa untuk mengetahui dan memahami konsep tentang perubahan dan pemanfaatan energi.

waktu istirahatpun telah datang sehingga seluruh siswa keluar meninggalkan kelas untuk beristirahat. Ketika waktu istirahat peneliti berbincang dengan guru kelas, guru kelas menceritakan suasana pembelajaran setiap hari, “ya beginilah mbak suasana KBM kita, disini setiap kelas ada dua guru, yaitu guru umum atau mapel tematik dan guru agama. karena untuk membantu satu sama lain dalam pembelajaran, seperti ketika dalam KBM berlangsung ada siswa yang kurang faham seperti tadi, itu biasanya guru agama yang membantu mendampingi siswa.

Setelah jam istirahat habis Pelajaran dilanjutkan dengan materi agama oleh guru agama sampai siang. Dan pembelajaran tematik dilanjutkan jam 13.30 setelah istirahat yaitu makan Sholat dan tidur. Pelajaran dilanjutkan dengan materi kegiatan yang lebih lama dan lebih singkat pada mata pelajaran Matematika. Dalam kegiatan ini guru menjelaskan materi tentang contoh kegiatan yang

menghabiskan waktu lama dan kegiatan yang menghabiskan waktu singkat, kemudian guru mengajak siswa untuk menghitung lama dari beberapa contoh kegiatan di papan tulis. Untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi pelajaran Matematika, maka siswa diminta untuk berdiskusi. Satu kelompok terdiri dari 4 (empat) dan 5 (lima) siswa. Tema diskusi adalah kegiatan paling lama dan paling sebentar. Kegiatan yang dilakukan siswa adalah mengelompokkan kegiatan paling lama dan paling sebentar, kemudian menghitung lama dari setiap kegiatan dengan menentukan jam dan menitnya. Setelah siswa berdiskusi, hasil diskusi siswa tidak dipresentasikan, namun langsung dikumpulkan pada guru.

Setelah kegiatan tersebut selesai dilakukan guru memberikan soal evaluasi berupa tes tulis pilihan ganda, isian, dan uraian di buku paket siswa untuk dikerjakan. Guru bertanya kepada siswa mengenai pelajaran hari ini dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan materi. Tidak lupa juga guru menyampaikan pesan positif kepada siswa agar di rumah siswa selalu mengulang materi. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan bimbingan. Setelah itu siswa melaksanakan shalat ashar berjamaah dan pulang.

IAIN JEMBER

DOKUMENTASI

FOTO KEGIATAN PADA PEMBELAJARAN TEMATIK DI *FULL DAY SCHOOL* MIMA ZAINUL HASAN BALUNG JEMBER



Guru sedang menjelaskan materi (3 Maret 2020)



Siswa sedang mengerjakan soal evaluasi (3 Maret 2020)



Hormat, sebagai salahsatu kegiatan awal/pendahuluan



Ruang kepala Madrasah (2 Mret 2020)



Buku Tematik siswa



Wawancara dengan guru kelas



Struktur organisasi MIMA Zainul Hasan *Fullday School* Balung Jember



Wawancara cengan kepala sekolah

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan	: MIMA ZAINUL HASAN (FULLDAYSCHOOL)
Kelas / Semester	: III /Genap
Tema 6	: Energi dan Perubahannya
Sub Tema 2	: Perubahan Energi
Muatan Terpadu	: Bahasa Indonesia, Matematika, PPKN,
Pembelajaran ke	: 5
Alokasi waktu	: 1 hari

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga dan Negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, Konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak Sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Muatan: Bahasa Indonesia

NO	Kompetensi	Indikator
3.2	Meng gali informasi tentang sumber dan bentuk energi yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan.	3.2.1. Mengidentifikasi informasi terkait pemanfaatan energi secara lisan atau tulis dengan tepat
4.2	Menyajikan hasil penggalian informasi tentang konsep sumber dan bentuk energi dalam bentuk tulis dan visual menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif.	4.2.1. Menyampaikan pokok-pokok informasi terkait energi secara lisan atau tulis dengan tepat.

Muatan: Matematika

NO	Kompetensi	Indikator
3.6	Menjelaskan dan menentukan lama waktu suatu kejadian berlangsung	3.6.1. Mengidentifikasi satuan waktu jam dan menit dengan tepat.
4.6	Menyelesaikan masalah yang berkaitan lama waktu suatu kejadian berlangsung.	4.6.1. Menentukan satuan waktu tertentu dengan tepat.

Muatan : PPKN

NO	Kompetensi	Indikator
1.2	Menerima amanah hak dan kewajiban sebagai anggota keluarga dan warga sekolah dalam kehidupan sehari-hari.	1.2.1. Mengidentifikasi perilaku yang menunjukkan kewajiban dalam menggunakan energi dengan baik, secara tepat
2.2	Menerima hak dan kewajiban sebagai anggota keluarga dan warga sekolah	2.2.1. Menyimulasikan kewajiban-kewajiban di sekolah terkait sumber

	dalam kehidupan sehari-hari.	energi.
3.2	Mengidentifikasi kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah.	3.2.1. Menentukan perilaku yang menunjukkan kewajiban di rumah terkait penghematan sumber energi.
4.2	Menyajikan hasil identifikasi kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah.	4.2.1. Memberikan contoh pengalaman dalam menunjukkan perilaku yang menjalankan kewajiban dalam menggunakan energi

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- ❖ Dengan membaca, siswa mampu mengidentifikasi informasi terkait pemanfaatan energi secara lisan atau tulis dengan tepat.
- ❖ Dengan mengidentifikasi informasi pada teks, siswa mampu menyampaikan pokok-pokok informasi terkait energi secara lisan atau tulis dengan tepat.
- ❖ Dengan pengamatan gambar, siswa mampu mengidentifikasi perilaku yang menunjukkan kewajiban dalam menggunakan energi dengan baik, secara tepat.
- ❖ Dengan menulis, siswa mampu memberikan contoh pengalaman dalam menunjukkan perilaku yang menjalankan kewajiban dalam menggunakan energi.
- ❖ Dengan mengerjakan soal, siswa mampu mengidentifikasi satuan waktu jam dan menit dengan tepat.
- ❖ Dengan latihan soal, siswa mampu menentukan satuan waktu jam dengan tepat.

D. SUMBER, MEDIA DAN ALAT PEMBELAJARAN





- ❖ Buku Pedoman Guru Tema 6 Kelas 3 dan Buku Siswa Tema 6 Kelas 3 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018)
- ❖ Model jam dinding/jam dinding.

E. PENDEKATAN & METODE

- Pendekatan : *Scientific*
 Strategi : *Cooperative Learning*
 Teknik : *Example Non Example*
 Metode : Permainan, Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa 2. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. 3. Guru menjelaskan rencana kegiatan yang akan dilakukan, tujuan kegiatan belajar, dan rencana penilaian. 4. Guru mengajak siswa untuk membuat komitmen tentang karakter apa yang mau mereka tunjukkan sepanjang proses belajar mengajar hari ini. kegiatan penguatan Karakter (PPK). 5. Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan terkait cerita yang telah disampaikan seorang siswa tersebut. Lalu meminta seorang siswa menceritakan kembali dengan bahasanya sendiri. 6. Guru menghubungkan cerita tersebut dengan materi yang akan dipelajari 7. Sebagai kegiatan literasi guru meminta siswa menuliskan perasaan mereka tentang rasa syukur karena adanya energi. 	15 menit

	<p>8. Setelah selesai guru memberi kesempatan beberapa siswa untuk membacakan apa yang telah ditulisnya di depan kelas. Siswa lain boleh menanggapi.</p> <p>9. guru memberi prolog untuk masuk pada kegiatan inti.</p>	
Kegiatan Inti	<p>Ayo Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa diminta membaca teks pada subtema 2 Pembelajaran 5. Dengan melakukan tanya jawab guru meminta siswa mengidentifikasi informasi terkait isi teks. Setelah itu siswa diminta menceritakan kembali isi informasi yang terdapat di dalam dialog percakapan tersebut Kemudian siswa menjawab soal-soal pada lembar kerja. <p>Ayo Berlatih</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru mendiskusikan tentang contoh-contoh perilaku yang baik dalam memanfaatkan energi Siswa mengamati gambar-gambar perilaku dan menentukan perilaku yang menunjukkan kewajiban dalam memanfaatkan energi. <p>Berikan tanda centang (✓) pada gambar yang sesuai. Berikan tanda silang (X) pada gambar yang tidak sesuai!</p> <p>1.</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around;">   </div> <p>2.</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around;">   </div> <ul style="list-style-type: none"> Setelah mengidentifikasi gambar perilaku yang baik, siswa menuliskan pengalaman dalam melaksanakan kewajiban terkait penggunaan energi di rumah. <p>Ayo Berlatih</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru menanyakan kepada siswa, pukul berapa mereka biasa sarapan dan pukul berapa selesainya. Siswa Guru memberi contoh lainnya, dan ada siswa yang ditunjuk untuk mengerjakan soal tersebut. Lalu beberapa siswa diberi kesempatan untuk menghitung lamanya waktu sarapan yang disebutkan temannya Guru menjelaskan kembali di papan tulis cara menghitung waktunya. Setelah guru yakin semua siswa memahami, guru meminta siswa mengerjakan soal-soal latihan di buku teks. 	140 menit

	<p>Hitunglah lama waktu pada kegiatan berikut! Tentukan satuan waktu yang sesuai!</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kegiatan</th> <th>Mulai</th> <th>Selesai</th> <th>Lama</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Menyiapkan sarapan</td> <td>05.45</td> <td>06.15</td> <td>—</td> </tr> <tr> <td>Perjalanan ke sekolah</td> <td>06.20</td> <td>06.45</td> <td>—</td> </tr> <tr> <td>Kursus Bahasa Inggris</td> <td>15.30</td> <td>17.00</td> <td>—</td> </tr> <tr> <td>Menyerjakan PR</td> <td>19.30</td> <td>21.00</td> <td>—</td> </tr> <tr> <td>Istirahat malam</td> <td>21.30</td> <td>05.00</td> <td>—</td> </tr> </tbody> </table> <p>Pada tabel ada lima (5) kegiatan. Kegiatan manakah yang paling lama? _____</p> <p>Kegiatan manakah yang paling singkat? _____</p> <ul style="list-style-type: none"> Sementara siswa mengerjakan soal, guru berkeliling kelas melakukan pengamatan dan asistensi bagi yang membutuhkan. Setelah waktu berakhir untuk mengerjakan tugas, siswa menyerahkan pekerjaannya kepada guru. 	Kegiatan	Mulai	Selesai	Lama	Menyiapkan sarapan	05.45	06.15	—	Perjalanan ke sekolah	06.20	06.45	—	Kursus Bahasa Inggris	15.30	17.00	—	Menyerjakan PR	19.30	21.00	—	Istirahat malam	21.30	05.00	—	
Kegiatan	Mulai	Selesai	Lama																							
Menyiapkan sarapan	05.45	06.15	—																							
Perjalanan ke sekolah	06.20	06.45	—																							
Kursus Bahasa Inggris	15.30	17.00	—																							
Menyerjakan PR	19.30	21.00	—																							
Istirahat malam	21.30	05.00	—																							
Kegiatan Penutup	<p>A. Guru dan siswa melakukan refleksi mengenai kegiatan pembelajaran.</p> <ol style="list-style-type: none"> Apa saja yang sudah dipelajari pada hari ini? Bagaimana perasaan setelah bermain jalan dan lari mundur? Apa kegiatan yang paling disukai? Informasi apa yang ingin diketahui lebih lanjut? Bagaimana cara siswa mendapatkan informasi tersebut? <p>B. Pertanyaan yang diajukan guru dapat dijawab secara lisan atau tulisan. Jika guru menginginkan siswa menuliskan jawaban pertanyaan refleksi, sebaiknya siswa memiliki buku tulis khusus untuk refleksi.</p> <p>C. Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan Nasionalisme, Persatuan, dan Toleransi</p> <p>D. Salam dan doa penutup dipimpin oleh salah satu siswa (Religius)</p>	15 menit																								

E. PENILAIAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian sebagai berikut.

1. Penilaian Sikap

Pengamatan dan Pencatatan Sikap selama kegiatan menggunakan lembar observasi (Lihat pedoman penilaian sikap)

2. Penilaian Pengetahuan

- Tes tertulis tentang pokok-pokok informasi pada teks.
- Tes tertulis tentang perilaku yang baik dan tidak baik dalam menggunakan energi serta contoh kewajiban dalam menggunakan energi
- Tes tertulis tentang menemukan lamanya suatu kegiatan

3. Penilaian Keterampilan

- Mempraktikkan kombinasi gerak berjalan, menekuk, dan mengayun pada senam irama.

No	Kriteria	Rubrik Kriteria			
		Sangat Baik 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Pendampingan 1
1	Penguasaan Gerak	Seluruh gerakan dilakukan dengan benar tanpa bantuan guru sama sekali	Seluruh gerakan dilakukan dengan benar dengan sedikit bantuan guru	Hampir separuh gerakan dibantu guru	Masih sangat membutuhkan bantuan guru dalam melakukan gerakan
2	Sikap dalam mengikuti Senam	Siswa menunjukkan sikap disiplin, percaya diri, dan antusias yang tinggi dalam melakukan gerakan	Siswa sudah menunjukkan sikap disiplin, percaya diri, dan antusias yang tinggi dalam melakukan gerakan, namun belum konsisten. Sese kali masih menunjukkan sikap kurang perhatian	Guru masih perlu beberapa kali mengingatkan agar dapat menunjukkan sikap disiplin dan percaya diri serta antusiasme	Masih sangat membutuhkan perhatian dan bantuan untuk dapat menunjukkan sikap yang diharapkan

- Menceritakan kembali informasi terkait perubahan energi.

No	Kriteria	Rubrik Kriteria			
		Sangat Baik 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Pendampingan 1
1	Kesesuaian informasi dengan sumber informasi	Seluruh Informasi yang disampaikan sangat lengkap dan sesuai dengan informasi yang terdapat pada sumber informasi	Sebagian besar informasi yang disampaikan sangat lengkap dan sesuai dengan informasi yang terdapat pada sumber informasi	Separuh saja informasi disampaikan dengan lengkap	Hampir semua informasi tidak sesuai dengan sumber informasi
2	Susunan kalimat informasi	Seluruh kalimat sesuai dengan EYD	Ada sedikit kalimat yang tidak sesuai EYD	Separuh saja kalimat yang strukturnya sesuai EYD	Belum mampu menyusun kalimat yang sesuai dengan EYD

- Mencertakan kembali informasi terkait perubahan energi

No	Kriteria	Rubrik Kriteria			
		Sangat Baik 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Pendampingan 1
1	Kesesuaian informasi dengan sumber informasi	Seluruh informasi yang disampaikan sangat lengkap dan sesuai dengan informasi yang terdapat pada sumber informasi	Sebagian besar informasi yang disampaikan sangat lengkap dan sesuai dengan informasi yang terdapat pada sumber informasi	Sepuluh saja informasi disampaikan dengan lengkap	Hampir semua informasi tidak sesuai dengan sumber informasi
2	Susunan kalimat informasi	Seluruh kalimat sesuai dengan EYD	Ada sedikit kalimat yang tidak sesuai EYD	Sepuluh saja kalimat yang strukturnya sesuai EYD	Belum mampu menyusun kalimat yang sesuai dengan EYD

- Menuliskan pendapat terkait penggunaan energi.

No	Kriteria	Rubrik Kriteria			
		Sangat Baik 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Pendampingan 1
1	Tulisan	Tulisan rapi, tanpa coretan, mudah terbaca, jeda proporsional	Memenuhi 3 kriteria	Memenuhi 2 kriteria	Memenuhi 1 kriteria
2	Bahasa	Menggunakan kosakata baku, kalimat efektif, kata tertulis dengan benar, tanda baca tepat	Memenuhi 3 kriteria	Memenuhi 2 kriteria	Belum memenuhi
3	Isi	Sesuai konteks, pilihan kata tepat, struktur kalimat benar, cjaan tepat,	Membuat 3 kewajiban, sesuai dengan tema	Membuat 2 kewajiban, sesuai dengan tema	Membuat 1 kewajiban sesuai/tidak sesuai dengan tema

Mengetahui



Zainul Hasan Fadlan School

Balang, Juli 2019
Guru Kelas 3

[Signature]
Ani Ti Lestari
MTD

SILABUS TEMATIK KELAS III

Tema 6 : ENERGI DAN PERUBAHANNYA
Subtema 2 : PERUBAHAN ENERGI

KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga dan Negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	1.2 Menerima amanah hak dan kewajiban sebagai anggota keluarga dan warga sekolah dalam kehidupan sehari-hari.	1.2.1 Mengidentifikasi kewajiban-kewajiban di rumah terkait sumber energi. 2.2.1 Menyimpulkan kewajiban-kewajiban di sekolah terkait sumber energi. 3.2.1 Menentukan perilaku yang menunjukkan kewajiban di rumah terkait penghormatan sumber energi. 4.2.1. Menceritakan Pengalaman Menjalankan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah	<ul style="list-style-type: none"> • Contoh: Perilaku terkait pemanfaatan Energi • kewajiban yang harus dilakukan di rumah dalam menghemat air 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan pendapat tentang orang yang tidak melaksanakan kewajiban-kewajibannya yang terkait dengan penggunaan energi • Menentukan perilaku yang menunjukkan kewajiban menggunakan energi dengan bijak • Menyusun tabel hak dan kewajiban terkait penggunaan energi 	Sikap: <ul style="list-style-type: none"> • Jujur • Disiplin • Tanggung Jawab • Santun • Peduli • Percaya diri • Kerja Sama Jumlah: <ul style="list-style-type: none"> • Catatan pendidik tentang sikap peserta didik saat di sekolah maupun informasi dan orang lain 	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Guru • Buku Siswa • Internet • Lingkungan 	
	2.2 Menerima hak dan kewajiban sebagai anggota keluarga dan warga sekolah dalam kehidupan sehari-hari.							
	3.2 Mengidentifikasi kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah.							
	4.4 Menyajikan hasil identifikasi kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah.							

Bahasa Indonesia	<p>3.2 Menggali informasi tentang sumber dan bentuk energi yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan.</p> <p>4.2 Menyajikan hasil penggalian informasi tentang konsep sumber dan bentuk energi dalam bentuk tulis dan visual menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif.</p>	<p>3.2.1 Menemukan kosakata terkait sumber energi dengan tepat.</p> <p>4.2.1 Menyusun informasi terkait sumber energi menggunakan kalimat sendiri dengan tepat.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Membaca dan menceritakan kembali mengenai peristiwa perubahan energi sehari-hari di rumah dan di sekolah Membaca dan memahami bacaan Mengumpulkan informasi tentang perubahan energi Contoh Perubahan Energi Di Sekitar contoh-contoh perilaku yang baik dalam memanfaatkan energi 	<ul style="list-style-type: none"> Menguraikan perubahan energi yang terjadi pada suatu kegiatan Menguraikan perubahan energi yang terjadi sehari-hari Melakukan wawancara kepada warga sekolah tentang perubahan energi yang mereka lihat Menyusun informasi tentang perubahan Energi Menyelesaikan soal cerita terkait waktu 	<p>Penilaian Diri.</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik mengisi daftar cek tentang peserta didik saat di rumah, dan di sekolah <p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes lisan tentang informasi dalam teks Tes lisan tentang gerak dalam tari Tes lisan tentang lamar/singkatnya a peristiwa 	
Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	<p>3.6 Memahami penggunaan kombinasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor dan manipulatif sesuai dengan irama (ketukan) tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak berirama.</p> <p>4.6 Mempraktikkan penggunaan kombinasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor dan</p>	<p>3.6.1 Mengidentifikasi kombinasi gerak berjalan, menekuk, dan mengayun mengikuti irama menggunakan alat</p> <p>4.6.1 Melakukan kombinasi gerak berjalan, menekuk, dan mengayun mengikuti irama menggunakan alat</p>	<ul style="list-style-type: none"> kombinasi gerak berjalan, menekuk, dan mengayun variasi gerakan berjalan, menekuk, dan mengayun 	<ul style="list-style-type: none"> Latihan kombinasi gerak berjalan, meluk, dan mengayun 	<p>Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyampaikan kembali informasi terkait perubahan energi Memeragakan gerak lemah kaki dalam tan <p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes lisan tentang kombinasi 	

<p>Matematika</p>	<p>manipulatif sesuai dengan irama (ketukan) tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak berirama.</p>	<p>3.6 Menjelaskan dan menentukan lama waktu suatu kejadian berlangsung</p> <p>4.6 Menyelesaikan masalah yang berkaitan lama waktu suatu kejadian berlangsung.</p>	<p>3.4.1 Mengidentifikasi mana kegiatan yang lebih lama dan mana yang lebih singkat.</p> <p>4.6.1 Menentukan peristiwa yang lebih lama dan mana yang lebih singkat.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • cara menentukan lamanya suatu kegiatan dengan satuan jam dan cara menunjukkan waktu dengan gambar jarum jam. • menghitung lamanya kegiatan selama satu hari. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyelesaikan soal cerita terkait dengan satuan waktu tertentu. • Menyelesaikan lembar soal matematika tentang satuan waktu. • Menentukan lamanya waktu suatu kegiatan. • Mengamati lamanya suatu kejadian. 	<p>gerak berjalan, meliuk, dan mengayun.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes lisan tentang pokok-pokok informasi terkait perubahan energi dan teks. • Tes lisan tentang kewajiban-kewajiban menghemat sumber energi. <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempraktikkan kombinasi gerak berjalan meliuk dan mengayun pada senam irama. • Memainkan alat musik mengikuti irama lagu. <p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis tentang menemukan dan menentukan pokok-pokok informasi tentang
<p>Seni Budaya dan Prakarya</p>	<p>3.3 Mengetahui dinamika gerak tari</p> <p>4.3 Memeragakan dinamika gerak tari</p>	<p>3.2.1 Mengidentifikasi gerakan kuat dan lemah kaki dalam suatu tarian.</p> <p>4.2.1. Melakukan geraka kuat dan lemah kaki dalam tari dengan tepat.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mempelajari Gerak lemah kaki pada tari. • Mempelajari Gerak kuat kaki pada tari. • Variasi irama pada sebuah lagu. 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan gerak kuat dan gerak lemah kaki pada suatu tarian. • Mempraktikkan gerak kuat dan gerak lemah kaki pada suatu tarian. • Melakukan senam irama berupa kombinasi gerak berjalan, meliuk, dan mengayun. 	<p>gerak berjalan, meliuk, dan mengayun.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes lisan tentang pokok-pokok informasi terkait perubahan energi dan teks. • Tes lisan tentang kewajiban-kewajiban menghemat sumber energi. <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempraktikkan kombinasi gerak berjalan meliuk dan mengayun pada senam irama. • Memainkan alat musik mengikuti irama lagu. <p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis tentang menemukan dan menentukan pokok-pokok informasi tentang 	



YAYASAN PENDIDIKAN DAN DA'WAH ISLAM
MIMA ZAINUL HASAN (FULLDAY SCHOOL)

NSM: 111 235 090 058 STATUS: TERAKREDITASI A
BALUNG-JEMBER

Jalan Perjuangan No.02 Balung Lor-Balung-Jember Telp.085203824777 Kode Pos : 68161

SURAT KETERANGAN

321/fd.mima/zh/VI/2020

Yang bertandang di bawah ini :

Nama : Saifur Rijal,M.Pd
Jabatan : Kepala Madrasah
Alamat : Gumukmas

Menerangkan bahwa :

Nama : Khoirun Nisa
Tanggal lahir : 24 Agustus 1998

Telah menyelesaikan Penelitian Skripsi Paj di MIMA Zainul Hasan Fullday School Balung.

Demikian surat ini kami buat untuk di gunakan sebagai mana mestinya.

Balung, 26 Maret 2020
Kepala MIMA Zainul Hasan



SAIFUR RIJAL, M.Pd

BIODATA PENULIS



Nama : Khoirun Nisa

Tempat, Tanggal Lahir : Lumajang, 24 Agustus 1998

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Alamat : Desa Barat, Kec. Padang, Kab. Lumajang

E-mail : khoirunnisa248400@gmail.com

No. Hp : 085608452603

Riwayat Pendidikan :

- ❖ MI Bustanul Ulum Barat Lumajang
- ❖ MTS Darun Najah
- ❖ MA Darun Najah
- ❖ IAIN Jember

IAIN JEMBER